

**PERAN KOMUNITAS MOTOR JUPITER *ONLY CLUB*(JOC)BENGKULU
DALAM MENANAMKAN JIWA SOLIDARITAS SOSIAL DAN
MENUMBUHKAN KARAKTER PADA ANGGOTA *CLUB***



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang dan Konseling Islam

Oleh :
Lukman Faqih
NIM. 2011320091

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025 M/1446 H**

PERAN KOMUNITAS MOTOR JUPITER *ONLY*
CLUB(JOC)BENGKULU DALAM MENANAMKAN JIWA
SOLIDARITAS SOSIAL DAN MENUMBUHKAN KARAKTER PADA
ANGGOTA *CLUB*



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang dan Konseling Islam

Oleh :

Lukman Faqih
NIM. 2011320091

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2025 M/1446 H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lukman Faqih, Nim : 2011320091 yang berjudul "Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota". Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Naskah skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah/Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Univeritas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

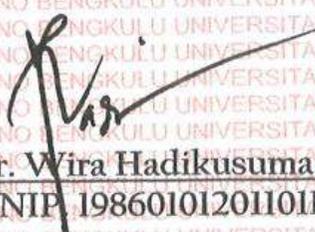
Pembimbing I

Bengkulu, September 2025
Pembimbing II


Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012


Dr. M. Nikman Naser, M.Pd
NIP. 199301292023211019

Mengetahui,
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Lukman Faqih, Nim : 2011320091 yang berjudul
"Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam
Menanamkan Jiwa Solidaritas dan Menumbuhkan Karakter Pada
Anggota".

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin
Adab, dan Dakwah Telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang
munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari tanggal : kamis, 26 Juni 2025

Pukul : 16.00-17.30 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Bengkulu, September 2025

Dekan FUAD

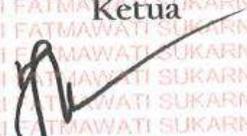

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Dr. Wira Hadikusuma, M.Si

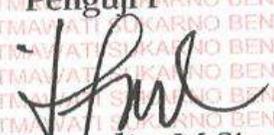
NIP. 198601012011011012


Dr. M. Nikman Naser, M.Pd

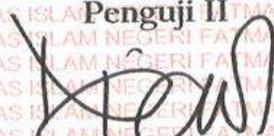
NIP. 199301292023211019

Penguji I

Penguji II


Dr. Japarudin, M.Si

NIP. 198001232005011008


Diana Zumratus Saadah, M.Psi

NIP. 199411152022031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “ Peran Komunitas Motor Jupiter *Only Club (JOC)* Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial Dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota Club” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk penelitian untuk mendapatkan gelar akademik ,baik UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan ,pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis ataupun di publikasikan oleh orang lain,kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sabagai acuan di dalam pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini ,saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2025

Peny



Lukman Faqih
NIM. 2011320091

MOTTO

أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

“Perbaiki dirimu, maka semua manusia akan baik pula kepadamu.”

-Ust. Adi Hidayat-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali dengan Ilmu Pengetahuan. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis ayah Ismail dan Ibu Nur laila telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah ini. Penulis ucapkan terimakasih atas jasa, serta doa-doa yang selalu di panjatkan, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan kedua orang tua penulis yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan.
2. Terimakasih untuk kakak tercinta saya Ghazi Arrizal, ayuk ipar Dewi Halla rahmawati, telah menjadi motivator terbaik dalam hidup, senantiasa mendukung, dan membangkitkan semangat dalam menggapai mimpi dan kesuksesan.
3. Teruntuk Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si dan Bapak Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran serta telah banyak meluangkan waktu dengan sangat sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya ini. Menjadi salah satu dari anak bimbingan Ibu dan Bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini penulis syukurkan. Terimakasih banyak saya ucapkan semoga jerih payah Ibu dan Bapak terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan Aamiin.

4. Serta Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pendidikan yang luar biasa dan pengalaman belajar yang membuat saya jadi lebih baik.



ABSTRAK

Lukman Faqih, Nim 2011320091, Judul Peran Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial Dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota *Club*.

Komunitas terbentuk oleh berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses. Berbagai pengalaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas. Komunitas motor membawa banyak nilai-nilai positif, tetapi semua dikembalikan pada misi dan nilai-nilai yang menjadi prinsip dari komunitas itu sendiri. Komunitas motor terbukti mempengaruhi karakter dan menumbuhkan jiwa solidaritas sosial ditengah-tengah masyarakat terkhususnya anggota-anggota komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club*. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif yang disebabkan oleh Peran Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial Dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota *Club*. Adapun dampak positif berupa kekompakkan, kesepakatan, ketaatan, menjalin hubungan solidaritas yang kuat antaranggota, menambah teman dan jaringan sosial, dapat menyalurkan hobi, program dan kegiatan sosial.

Kata Kunci: Peran Komunitas, Solidaritas Sosial, Karakter

ABSTRACT

Lukman Faqih, NIM 2011320091, Title The Role of the Bengkulu Jupiter Only Club (JOC) Motorcycle Community in Instilling a Spirit of Social Solidarity and Developing Character in Club Members.

The community is formed by various goals, views and understandings of knowledge creating a process. Sharing experiences creates deep beliefs and basic rules about being a member of a community. The motorcycle community brings many positive values, but all are returned to the mission and values that are the principles of the community itself. The motorcycle community has been proven to influence character and foster a spirit of social solidarity in the midst of society, especially members of the Bengkulu Jupiter Only Club (JOC) motorcycle community. The purpose of this study is to determine the activities carried out by the Bengkulu Jupiter Only Club (JOC) motorcycle community in instilling a spirit of social solidarity and developing character in club members. While this type of research is field research, namely explaining and describing conditions and phenomena that are clearer regarding the situation that occurs. The results of this study indicate that there are positive and negative impacts caused by the Role of the Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu Motor Community in Instilling the Spirit of Social Solidarity and Developing Character in Club Members. The positive impacts are in the form of compactness, agreement, obedience, establishing strong solidarity relationships between members, adding friends and social networks, being able to channel hobbies, programs and social activities.

Keywords: Role of Community, Social Solidarity, Character

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Komunitas Motor Jupiter *Only Club (JOC)* Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial Dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota *Club*”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibada dan mendapatkan balasan dari Alla SWT, kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
3. Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan sekaligus pembimbing I

4. Pebri Prandika Putra, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dila Astarini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Dr. Muhammad Nikman Naser, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dan para informan yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dan memberikan data terkait penelitian.
10. Kedua orangtua yang selalu mendo'akan dan memberi semangat untuk kesuksesan penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan terkhusus rekan-rekan Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam angkatan 2020.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari

berbagai isi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepannya.

Bengkulu, Juni 2025
Penulis

Lukman Faqih
NIM 2011320091



DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistem Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Peran	12
B. Teori Konseling Komunitas.....	16
C. Pengertian Solidaritas Sosial.....	27
D. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial	33
E. Pembentukan Karakter.....	36
F. Pentingnya Menumbuhkan Karakter	42
G. Pendekatan Fenomenologi/Interaksionisme Simbolik.....	45

H. Dampak Komunitras Motor	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat Penelitian	49
C. Sumber Data	50
D. Informan Penelitian	51
E. Identitas Informan	51
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Keabsahan Data	53
H. Teknik Analisis Data	54
I. Model Analisis Miles dan Huberman	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
1. Sejarah Motor Jupiter <i>Only Club</i> (JOC)	58
2. Asas dan Tujuan	57
3. Visi dan Misi	58
4. Peraturan dan Tata Tertib	59
5. Kendaraan	61
6. Sanksi-sanksi	62
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 2 : Blangko Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 : SK Pembimbing
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Surat izin Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 8 : Lembar Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan SKEK
- Lampiran 10 : Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Bukti Kehadiran Munaqasah
- Lampiran 12 : Uji Plagiasi
- Lampiran 13 : Nilai Skripsi
- Lampiran 14 : Biografi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong. Suatu komunitas sosial merupakan kesatuan hidup manusia yang tetap dan teratur. Hubungan antar anggotanya berlangsung secara akrab, kekeluargaan, saling mengenal (*face to face*), saling menolong. Kelompok sosial yang kini disebut dengan komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam komunitas-komunitas dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial.¹

Komunitas terbentuk oleh berbagai tujuan, pandangan dan pemahaman tentang pengetahuan menciptakan proses. Berbagai pengalamaman menciptakan keyakinan mendalam dan aturan dasar tentang menjadi anggota sebuah komunitas. Komunitas motor membawa banyak nilai-nilai positif, tetapi semua dikembalikan pada misi dan nilai-nilai yang menjadi prinsip dari komunitas itu sendiri.² Namun secara universal komunitas yang berkembang di Indonesia bertujuan untuk menjalin rasa persaudaraan menjalin tali silaturahmi antar sesama komunitas dan masyarakat.

¹ Frengky Benjamin Kandioh, Eksistensi Kelompok-Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kemangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa, *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, (2016), Vol. 1 No. 21

² Umar, Sense Of Community Pada Komunitas Yourraisa Surabaya, *Jurnal Psikologi Media Ilmiah Psikologi*, (2019), Vol. 17 No. 2

Komunitas motor di Indonesia mulai bermunculan seiring pertumbuhan dunia global serta peningkatan pertumbuhan pengguna sepeda motor yang semakin meningkat, pada dekade “90-an. Lahirnya komunitas ini lebih banyak didasari atas rasa persamaan yakni sesama pengguna merek motor tertentu, disamping adanya keinginan yang kuat untuk bisa saling berbagi serta berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada suatu merek sepeda motor tertentu. Pada komunitas motor ninja, maka anggota komunitas ini semuanya adalah pengguna sepeda motor ninja, dan begitu pula seperti motor jupiter, sekarang ini mengendarai sepeda motor bukan hanya dipilih atas dorongan kegunaannya untuk mempercepat waktu tempuh sebuah perjalanan.³

Komunitas motor merupakan wadah bagi pemilik motor yang ingin lebih mengeksplor hobi mereka. Anggota dari komunitas motor biasanya terdiri dari pemilik motor dengan *brand* yang sama atau bisa juga dengan berbagai *brand*. Komunitas adalah jaringan dari beberapa individu yang berbentuk kekeluargaan, kemudian saling mengikat dalam meningkatkan sosialisasi sesama jaringan, saling mendukung dan mensupport satu sama lain, memberikan informasi, adanya rasa memiliki persatuan yang erat dan menjadi identitas sosial.⁴

Sepeda motor pada masa kini semakin berkembang dalam masyarakat. Pada era sebelumnya sepeda motor merupakan kebutuhan sekunder bahkan tersier, tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perubahan sosial maka sepeda motor menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat terutama masyarakat yang

³ Hasna Nurbanaat, Gaya Hidup Komunitas Dan Klub Motor Kota Semarang Pada Usia Dewasa Awal, *Jurnal Empati*, (2018), Vol. 7 No. 1

⁴ Sari, Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor YYKC (Yin Yang King Club) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (2017), Vol. 6 No. 3

beraktivitas dengan jarak dan waktu yang diperhitungkan. Banyak komunitas-komunitas motor yang terbentuk di Indonesia, khususnya di Bengkulu. Salah satu komunitas motor yang terbentuk jupiter *only club* (JOC) Bengkulu. Komunitas motor selama ini dianggap masyarakat sebagai komunitas motor yang negatif, walaupun ada pula yang menilai sisi positif dari komunitas motor tersebut.⁵

Pertumbuhan komunitas motor di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini merupakan sebuah realita yang dihasilkan dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen. Berdasarkan perbandingan dengan pertumbuhan kendaraan bermotor roda dua dapat disimpulkan berbanding lurus dengan pangsa pasar sepeda motor di Indonesia merupakan yang terbesar di Asia.⁶

Komunitas yang baik adalah komunitas yang mengatur sirkulasi tatap muka yang intensif diantara anggota komunitas. Komunitas juga memberi identitas terhadap individu, melalui identitas ini setiap anggota komunitas secara tidak langsung berhubungan satu sama lain. Melalui identitas ini individu melakukan pertukaran fungsi dengan individu lain dalam komunitas. Secara umum komunitas memiliki aspek sosial dan karakteristik psikologis yang melihat dirinya sebagai satu bagian kumpulan individu. Dalam kelompok, anggota saling berinteraksi satu sama lain dan anggota komunitas mempengaruhi satu sama lain melalui interaksi sosial.⁷

Kehadiran komunitas motor di tengah-tengah masyarakat di Kota Bengkulu dibarengi oleh berbagai macam fenomena sosial yang

⁵ Yuwafi, M. N. Fungsi Sosial Pada Komunitas Sepeda Motor Di Surakarta, *Jurnal Psikologi Sosial*, (2016), Vol. 2No. 3

⁶ F Nurbaity, B Bungin, dan P Satvikadewi, Persepsi Anggota Club Motor Terhadap Gaya Hidup Komunitas Di Surabaya, *Jurnal.Untagsby*, (2016), Vol. 2 No. 2

⁷ Ghali Rafiano Iqbal dan Yenny, Strategis Komunitas Club Motor Honda CB Dalam Masyarakat Surabaya, *Soetomo Communication and Humanities*, (2021), Vol. 2 No. 2

terjadi dan menimbulkan rasa kebersamaan dan perilaku-perilaku sosial lainnya. Akan tetapi, kurangnya pemahaman masyarakat tentang komunitas motor. Sehingga sering kali kurang diterima oleh masyarakat karena sikap ugal-ugalan dari beberapa anggota komunitas motor yang tidak bertanggung jawab. Tak luput juga dari kesalahan anggota *club* motor terutama komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu karna masih banyak anggota yang baru masuk ke komunitas banyak yang belum memahami bagaimana komunitas dan peraturan apa saja yang ada di dalamnya, sehingga mereka masih ada yang memakai knalpot racing, tidak menaati rambu-rambu lalu lintas dan ugal-ugalan di jalan sampai meresahkan masyarakat.

Hasil Observasi pada tanggal 28 Mei 2024 di Jalan Padat Karya V No. 2, di Sekretariat RT.2/RW.4, Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Pada Observasi awal pada tanggal 28 mei 2024, komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu yang berdiri dan dibentuk pada 15 september 2015, mempunyai 20-25 anggota yang mana berisikan ketua *club*, humas, bendahara dan Penasehat yang mana mempunyai fungsi masing masing.⁸

Komunitas jupiter *only club* (JOC) Bengkulu ini adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang otomotif dengan ciri khas motor mereka yang unik dan menarik mereka menunjukkan eksistensi solidaritas yang tinggi terhadap sesama anggota atau komunitas, mereka menyalurkan hobi mereka disini dan memiliki aktifitas bulanan, mingguan, dan tahunan, seperti kopdar minggu, *touring* bulanan, *torwis* dan *aniversary* tahunan.

⁸ Observasi Selasa 28/05/2024

Hasil observasi pada tanggal 30 Mei 2024 aktifitas pada komunitas jupiter *only club* (JOC) Bengkulu adalah mendidik para anggota *club* terutama generasi muda menjadi lebih baik dalam faktor meningkatkan jiwa solidaritas dan menumbuhkan karakter, seperti meningkatkan rasa kepedulian antar sesama interaksi yang sangat bagus serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Dalam pengembangan dan belajar tidak hanya bisa dilakukan di sekolah atau bangku belajar pendidik, pengembangan bisa dapat berkembang dalam berbagai macam cara salah satunya melalui komunitas yang mana mereka bisa menyalurkan hobi dan bisa belajar bagaimana belajara cara menumbuhkan jiwa solidaritas dan menanamkan karakter yang ada pada mereka.⁹

Melihat sekarang banyaknya komunitas yang ada terutama diwilayah bengkulu tanpa dipungkiri ada beberapa komunitas yang berdampak negatif dan bisa dibilang gang motor yang mana mereka hanya ingin senang-senang, kumpul-kumpul tidak tau waktu dan meresahkan masyarakat teruma dijalan yang bertidak ugal-ugalan melanggar lalu lintas, melihat komunitas tersebut komunitas jupiter *only club* (JOC) ingin merubah persepsi masyarakat ke anak komunitas dan selalu negatif dan tidak berfaedah yang mana komunitas jupiter *only club* (JOC) sangat berbeda dengan komunitas lain yang di pandang buruk, dalam membentuk suatu kelompok atau komunitas perlu adanya interaksi, baik secara langsung maupun melalui media informasi dan komunikasi.

Seperti yang dikemukakan salah satu anggota komunitas jupiter *only club* (JOC) dimana setelah bergabung di komunitas ini

⁹ Wawancara Kamis 30/05/2024

merasa banyak keuntungan dan terhindar dari hal-hal negatif. Seperti terhindar dari pergaulan bebas, kurangnya empati terhadap masyarakat dan lingkungan. Komunitas jupiter *only club* (JOC) memiliki salah satu misi mengembangkan bakat dan kreativitas anggota dan visi mewujudkan visi organisasi, menjadi mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirahturahmi.

Hasil observasi awal terlihat adanya pengembangan bakat kreatif, sosial dan bakat otomotif yang sangat bagus, menyadari bahwa bakat harus memiliki wadah atau sarana dalam pengembangannya, mereka berfikir untuk membentuk sebuah komunitas motor, yang sudah banyak dan kian marak di masyarakat. Berawal dari hobi dan minat yang sama. Melihat komunitas-komunitas luar yang kian bertambah dan marak terfikirilah oleh bikers-bikers (Anggota-anggota) yang berasal dari Bengkulu ini mencoba membentuk hal yang sama, membentuk sebuah komunitas jupiter *only club* (JOC).

Hasil diluar dugaan anggota atau *biker* dalam istilah motor bertambah setiap tahunnya, komunitas jupiter *only club* (JOC) ini tidak sembarangan komunitas mereka memiliki lisensi atau pengakuan dari pihak kepolisian. Salah satu visi yaitu menciptakan generasi yang berjiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab dan misi mewujudkan visi organisasi, menjadi orang mandiri, selalu kreatif dan inovatif serta menjaga sirahturahmi. Disini dapat kita lihat bahwa komunitas jupiter *only club* (JOC) ini salah satu wadah yang mampu menyalurkan bakat dan minat yang meraka senang.

Namun fenomena di masyarakat masih menganggap bahwa antara geng motor dan komunitas motor itu sama, Padahal seperti kita ketahui komunitas salah suatu bentuk pembentukan sosial

berdasarkan hobi dan ketertarikan, seperti salah satunya hobi dan bakat. Dalam mengembangkan bakat yang dimiliki harus 3 poin penting yaitu usaha, latihan dan belajar dari teman yang memiliki bakat yang sama. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan berbagai cara dalam pengembangannya agar bakat dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengambil judul “Peran Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu dalam menumbuhkan jiwa solidaritas sosial dan menanamkan karakter pada anggota *club*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana peran dan kegiatan komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club*.

D. Kegunaan Penelitian.

1. Teoritis

Kegunaan penelitian ini agar supaya masyarakat bisa berpandangan positif terhadap komunitas motor.

2. Praktis

Penelitian ini bisa sebagai sarana yang berguna untuk menambahkan saudara dan belajar menumbuhkan solidaritas dan karakter anggota *club*.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian ini dilakukan oleh Rya Evi Qomaroh tahun 2014 yang berjudul “Representasi Perilaku Sosial Komunitas Motor CB Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua perilaku sosial yaitu perilaku assosiatif dan dissasosiatif. Perilaku assosiatif tersebut adalah gaya hidup komunitas yang loyal, sederhana dan tidak menyukai hidup konsumtif, interaksi terhadap masyarakat terjalin dengan baik dan komunitas tersebut merupakan komunitas yang mempunyai soslidaritas yang tinggi. Sedangkan dissasosiatif di sini adalah perilaku mereka yang sering mengkonsumsi minum-minuman keras beralkohol serta beberapa yang melakukan seks bebas sebagai bentuk rasa kecewa dan keinginan yang belum tercapai.¹⁰ Dalam skripsi ini terdapat kesamaan yakni sama-sama membahas tentang perilaku sosial komunitas motor, namun terdapat perbedaannya, yakni jika jurnal ini membahas representasi perilaku sosial komunitas motor sedang yang akan peneliti teliti lebih pada perilaku sosial keagamaan komunitas motor tua.

Kedua penelitian ini dilakukan Jurnal yang di tulis oleh Aldian Wahyu P, tahun 2019 yang berjudul “ Interaksi Sosial Dalam Komunitas Motor CB 150r Ouner Krian Sidoarjo (CBOKS) Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan

¹⁰ Rya Evi Qomaroh, Representasi Perilaku Sosial Komunitas Motor CB Surabaya, *Jurnal Paradigma*, (2014), Vol. 2 No. 1

bahwa interaksi sosial komunitas motor CBOKS dalam kesehariannya terdapat symbol-simbol, baik itu symbol verbal maupun symbol non verbal, symbol verbal seperti halnya penggunaan nama julukan dalam interaksi antar anggota, lalu dalam penyebutan agenda yaitu kopdar, toujib, tourgab, dan soan interaksi ketika di jalan menggunakan isyarat berupa gerak tubuh. Perilaku ini muncul ketika seorang anggota berinteraksi dengan sesama anggota dan pelaku terlihat ketika calon anggota berinteraksi dengan anggota karena keanggotaan status.¹¹

Dalam jurnal ini terdapat kesamaan yakni sama-sama membahas tentang komunitas motor, namun terdapat perbedaannya, yakni jika jurnal ini membahas interaksi sosial antar anggota komunitas, sedang yang akan peneliti teliti lebih pada perilaku sosial keagamaan komunitas motor tua.

Ketiga Skripsi yang di tulis oleh Nila Budiarti pada tahun 2020 yang berjudul “ Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Remaja Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Oku Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antar anggota komunitas geng motor sudah terjalin dengan baik, karena mereka mempunyai solidaritas yang tinggi dan mengerti satu sama lain, mereka melakukan interaksi secara langsung maupun tidak langsung yakni berinteraksi dengan media sosial. Perilaku keagamaan komunitas geng motor memiliki bentuk perilaku yang di pengaruhi oleh teman

¹¹ Aldian Wahyu P, Interaksi Sosial Dalam Komunitas Motor CB 150r Ouner Krian Sidoarjo (CBOKS) Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Paradigma*, (2019), Vol. 7 No.1

sebagai hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan pengetahuan tentang agama terhadap remaja.¹²

Dalam skripsi ini terdapat kesamaan yakni membahas tentang komunitas motor, namun terdapat perbedaannya, yakni jika skripsi ini membahas interaksi sosial dan perilaku keagamaan komunitas motor, sedang yang akan peneliti teliti lebih pada perilaku sosial keagamaan komunitas motor tua.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan bagi penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis membagikan kedalam lima bab dan masing-masing di bagi pula kedalam pasal-pasal dengan demikian uraian lebih sesuai dengan yang dimaksudkan oleh judul skripsi yakni sebagai berikut :

Bab I :Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian.

Bab II Kerangka Teori, pada bab ini menjelaskan tentang kajian peran komunitas motor jupiter only club (joc) bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota club

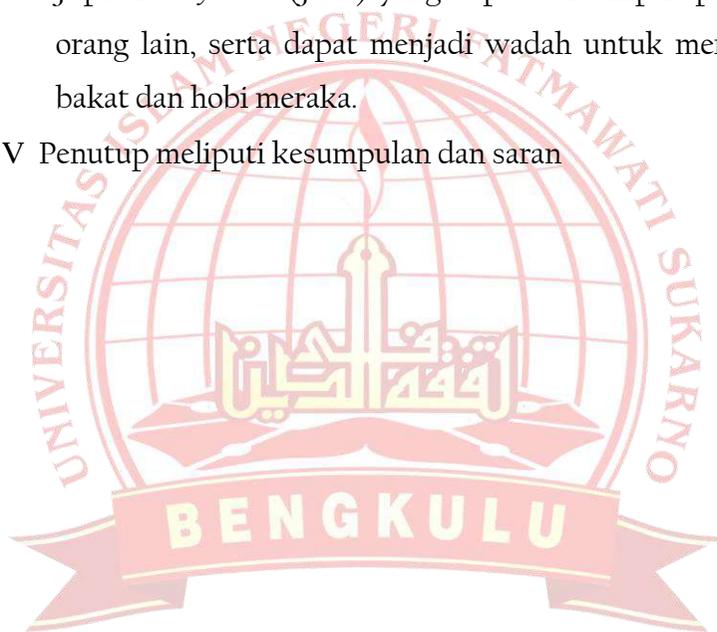
Bab IIIMetode Penelitian, pada bab ini memberikan ringkasan singkat tentang tahap operasional dan langkah-langkahnya, termasuk jenis dan metodologi penelitian, penjelasan tentang judul penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data,

¹² Nila Budiarti, Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Remaja Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kec. Belitang Oku Timur. (Skripsi Sosiologi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).

metodologi validitas data, unit analisis, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan menjelaskan deskripsi wilayah meliputi sejarah Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu, Asas dan Tujuan, Visi dan Misi, Peraturan dan Tata Terib, Kendaraan dan Sanksi-sanksi. Hasil penelitian yang menjelaskan tentang terbentuknya Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) yang dapat berdampak positif bagi orang lain, serta dapat menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAAN TEORI

A. Teori Peran

1. Definisi Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹³ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁴

Peran dapat didefinisikan sebagai posisi sosial, perilaku yang terkait dengan posisi sosial atau perilaku yang khas. Istilah peran telah ada dalam bahasa Eropa selama berabad-abad dan digunakan sebagai konsep sosiologis, namun istilah ini muncul pada tahun 1920-an dan tahun 1930-an. Hal ini menjadi menonjol dalam wacana sosiologis melalui karya *Mead*, *Moreno* dan *Linton*. Dua konsep *Mead* yaitu pikiran dan diri, dimana pikiran muncul melalui komunikasi dengan orang lain selama masa kecil.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

¹⁴ Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

Kemudian anak-anak mengembangkan kapasitas untuk melakukan ekstrapolasi dari komunikasi.

Pada awalnya pendukung konsep peran memiliki asumsi yang berbeda-beda tentang konsep tersebut. Hal ini terlihat melalui karya-karya teoritis mereka sebagai berikut; antropolog seperti *Ralph Linton* melihat peran sebagai unit budaya dan cenderung menganggap konsistensi peran seluruh masyarakat. Bagi *Talcott Parsons*, peran milik sistem sosial dan harus dijelaskan melalui harapan peran yang dimiliki oleh peserta dan didukung oleh sanksi. *G. H. Mead* melihat proses mengambil peran penting untuk sosialisasi dan pengembangan diri, sedangkan *J. L. Moreno* memberikan makna penting untuk bermain peran dan melihat pentingnya proses terakhir ini bagi pendidikan dan psikoterapi.¹⁵

Mengingat orientasi beragam seperti itu, tidak mengherankan bahwa konsep peran telah diterapkan untuk banyak topik penelitian, di antaranya untuk analisis konsensus, kesesuaian, konflik peran, empati, dan akurasi persepsi sosial. Juga telah diterapkan studi untuk kelompok-kelompok kecil seperti; keluarga, masyarakat, ruang kelas, system kekerabatan, organisasi formal, komunitas, dan konseling.

Selanjutnya dalam memahami teori peran, *Levinson* dalam *Soekanto* mengetengahkan tiga hal penting menyangkut peranan yaitu; Pertama, peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam komunitas masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan

¹⁵ Bruce J. Biddle, *Role Theory Expectation, Identities and Behavioris* (New York: Academic Press Ink, 1979), h.9

kemasyarakatan. Kedua, peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam komunitas masyarakat sebagai organisasi. Ketiga, peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁶

Seperti yang di ungkapkan oleh *Levinson* yang dikutip oleh Soekanto, tujuannya memperkaya perspektif dengan menekankan bahwa peran tidak hanya sebagai norma sosial yang melekat pada posisi, tetapi juga sebagai perilaku nyata yang mendukung struktur sosial masyarakat. Dalam konteks komunitas motor, peran anggota tidak hanya bersifat simbolik, tetapi tercermin dalam tindakan solidaritas, kerja sama, dan pembentukan identitas sosial kolektif yang berdampak terhadap karakter individu dalam kelompok.

Dengan demikian, penjelasan tersebut dapat dijadikan fondasi teori yang kuat, bagaimana komunitas motor, sebagai salah satu bentuk organisasi sosial, berperan dalam membentuk nilai-nilai sosial dan karakter anggotanya. Hubungan antara konsep peran dan implementasi nilai solidaritas serta karakter dapat dianalisis secara kritis melalui perspektif sosiologi peran sebagaimana yang telah diuraikan.

2. Ciri-ciri Peran

Menurut *Levinson* yang dikutip oleh Soekanto ciri utama yang bersangkutan dengan istilah peran dalam lingkungan sosial ialah dilihat dengan adanya hubungan-hubungan sosial orang tersebut didalam masyarakat yang berkaitan dengan dinamika

¹⁶ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 211

bagaimana melakukan tindakan pada komunitas masyarakat dengan berbagai norma yang sudah ada didalam komunitas tersebut. Sesuai dengan pengakuan terhadap status sosialnya. Bawa ada tiga hal peranan yaitu:

- a. Peran mencakup norma-norma yang disambungkan dengan tempat atau posisi seseorang yang akan membina seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran ialah sebuah konsep terkait apa yang dapat dilaksanakan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli yang ada diatas dapat diartikan bahwa peranan ditentukan oleh norma-norma yang ada dan berlaku di lingkungannya, dimana seseorang diwajibkan melakukan hal-hal yang diharapkan dalam pekerjaan, keluarga, lembaga dan dalam peranan-peranan lainnya. Jika di tarik kesimpulan, peran dalam konteks komunitas JOC tidak bersifat pasif, melainkan dinamis dan fungsional dalam proses pembentukan karakter dan penguatan solidaritas sosial. Teori Levinson memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami bagaimana hubungan sosial dan tindakan kolektif dalam komunitas dapat membentuk individu yang berkepribadian sosial dan berkarakter kuat.

B. Teori Konseling Komunitas

1. Pengertian Konseling

Pengertian konseling secara umum adalah “hubungan timbal balik antara dua individu yaitu, konselor yang berusaha menolong serta membimbing dan konseli yang membutuhkan bimbingan untuk mengatasi persoalan yang dihadapinya.”¹⁷ Secara etimologi, Van Beek dalam Engel memberikan definisi Konseling berasal dari bahasa Inggris to *Counsel* artinya memberi arahan.¹⁸ Kemudian Wiryasaputra menambahkan, bahwa konseling adalah sebuah kata benda yang berasal dari kerja bahasa Inggris kuno “*Council*” atau dalam bahasa Perancis “*consil*” kata kerja tersebut berasal dari kata Latin “*Consilium*” atau “*consulere*” yang berarti “merundingkan” atau “memberi nasihat”.¹⁹ Konseling adalah proses memusatkan perhatian pada klien untuk memberikan pertolongan secara psikologis.²⁰ John McLeod, mendefinisikan konseling adalah bentuk pertolongan yang memiliki fokus terhadap kebutuhan dan tujuan hidup seseorang.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut, konseling memposisikan konselor selalu menjalin relasi dengan sesamanya dan memberikan pertolongan secara psikologis pada kebutuhan terkait permasalahan konseli. Menanggapi hal tersebut, Engel mendefinisikan bahwa konseling adalah proses pertolongan antara

¹⁷ Garry R. Collins, *Konseling Kristen yang Efektif* (Malang: SAAT, 1989), h.13

¹⁸ Jacob Daan Engel, *Pastoral dan Kebutuhan Dasar Konseling* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016),h. 1.

¹⁹ Totok S. Wiryasaputra, *Pengantar Konseling Pastoral* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2014), h. 74.

²⁰ Aart Martin Van Beek, *Konseling Pastoral Sebuah buku Pegangan Bagi Para Penolong di Indonesia*, (Semarang: Satya Wacana, 1992), h. 3.

²¹ John McLeod, *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),h. 43.

seorang penolong (konselor) dan yang ditolong (konseli) dengan maksud meringankan penderitaan bahkan memberdayakan konseli.²² Selain itu, konseling adalah proses perjumpaan eksistensial artinya perjumpaan pertolongan antara dua orang sebagai subyek, yakni konselor dan konseli, dimana terjadi proses interelasi, interaksi dan intertransaksi yang berkesinambungan antara konselor dan klien. Selanjutnya Wiryasaputra mengungkapkan bahwa proses perjumpaan eksistensial tersebut memiliki tujuan yaitu untuk menolong klien agar dapat menghayati keberadaannya dan pengalamannya secara penuh dan utuh, artinya “penuh” terkait dengan kerangka waktu yang diperlukan oleh klien untuk pengalaman dan cerita hidupnya, sedangkan “utuh” terkait seluruh isi keberadaan, pengalaman, perasaan yang harus dialami oleh klien. Kemudian proses perjumpaan yang dilakukan tahap demi tahap klien diharapkan dapat menolong dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalahnya pada masa kini dan yang akan datang, selain itu klien juga dapat menolong orang lain dalam menyelesaikan masalah.²³

Dengan demikian, dari pengertian secara etimologis terkait dengan definisi konseling tersebut di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa konseling adalah sebuah proses perjumpaan komunikasi secara eksistensial yang dilakukan oleh dua atau lebih manusia yang merupakan subjek, yaitu yang bertindak sebagai penolong disebut konselor dan yang ditolong adalah konseli (klien). Dalam proses perjumpaan tersebut, konselor memusatkan perhatian kepada klien serta memberikan pertolongan secara

²² Jacob Daan Engel, *Pastoral dan Kebutuhan Dasar Konseling...*h. 2.

²³ Totok S. Wiryasaputra, *Pengantar Konseling Pastoral...* , h. 65.

psikologis dengan maksud untuk meringankan penderitaan klien, bahkan lebih dari itu agar klien dapat menghayati keberadaannya secara totalitas, sehingga akhirnya klien dapat menolong dirinya sendiri dan mengambil sebuah keputusan yang konkret terhadap permasalahan yang dialaminya.

2. Pengertian Komunitas

Kata komunitas berasal dari bahasa latin “*communitas*” yang berarti “kesamaan”, kemudian diturunkan menjadi “*communis*” yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”. Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.²⁴ Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumberdaya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran, dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Sejalan dengan hal tersebut, Menyatakan bahwa terdapat tiga kriteria dalam pengertian komunitas, yang terdiri atas:

- a. Konsep komunitas memiliki komponen-komponen fisik, yang menggambarkan adanya kelompok manusia yang hidup di daerah tertentu dan saling mengadakan interaksi
- b. Anggota-anggota komunitas pada umumnya memiliki beberapa ciri khas yang sama yang menyebabkan timbulnya identifikasi mereka sebagai sebuah kelompok
- c. Suatu komunitas pada umumnya memiliki keserasian dasar dalam hal perhatian dan aspirasi.

²⁴ Soetomo. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar (2008), h.82

Kelompok sosial yang dimaksud adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan di antara mereka, hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal balik yang saling memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.²⁵

Mengemukakan bahwa suatu kumpulan manusia dapat disebut sebagai kelompok sosial apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa ia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan
- 2) Ada hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota lainnya, dalam kelompok itu
- 3) Ada suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, ideologi yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Tentunya faktor tersebut mempunyai musuh bersama misalnya, dapat menjadi faktor pengikat/pemersatu
- 4) Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku. Berdasarkan erat longgarnya ikatan antar anggota dalam kelompok sosial, Ferdinand Tonnies membagi kelompok sosial menjadi dua bentuk, yakni paguyuban (*gemeinschaft*) dan patembayan (*gesellschaft*). Paguyuban (*gemeinschaft*) merupakan bentuk kehidupan bersama, di mana anggotaanggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal.

²⁵ Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo (2012).

Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa persatuan batin yang telah dikodratkan.²⁶ Hubungan seperti ini dapat dijumpai dalam keluarga, kelompok kekerabatan, rukun tetangga, dan lain-lain. Berbeda halnya dengan patembayan (*gesellschaft*), yang dalam hal ini memiliki ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya berlangsung dalam jangka waktu pendek, bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka. Contohnya adalah ikatan antara pedagang, organisasi dalam suatu pabrik, dan lain-lain. Berdasarkan perbedaan makna antara bentuk paguyuban dan patembayan yang diterangkan di atas, komunitas yang merupakan bagian dari kelompok sosial memiliki kesamaan makna dengan paguyuban, sehingga dalam hal ini dapat disamakan antara pengertian komunitas dengan paguyuban.

Tipe-tipe paguyuban menjadi tiga bentuk yakni:

1. Paguyuban karena ikatan darah (*geminschaft by blood*), yaitu paguyuban yang didasarkan pada ikatan darah atau keturunan, contoh: keluarga, dan kelompok kerabat
2. Paguyuban karena tempat (*gemeinschaft of place*), yaitu paguyuban yang terdiri dari orang-orang yang berdekatan tempat tinggal sehingga dapat saling tolong menolong, contoh: rukun tetangga, rukun warga, dan arisan.
3. Paguyuban karena jiwa pikiran (*gemeinschaft of mind*), yaitu paguyuban yang terdiri dari orang-orang yang walaupun tak mempunyai hubungan darah ataupun tempat tinggalnya tidak

²⁶ Taneko, Soleman. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi. Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (1993).

berdekatan, tetapi mereka mempunyai jiwa dan pikiran yang sama, ideologi yang sama. Paguyuban.²⁷

Komunitas merupakan suatu kelompok yang dapat dinyatakan dimana individu sebagai anggotanya. Komunitas bisa berada dilintas batas geografis, keanggotaanya keanggotaannya, berdasarkan pada kepentingan Bersama. Komunitas yang berbasis pada kepentingan tersebut membuat perubahan dilevel komunitas yang dipersepsikan melalui cara ini terjadi lebih menantang.²⁸

3. Konseling Komunitas

Berdasarkan etimologi tentang konseling dan komunitas di atas, penulis menyimpulkan bahwa konseling komunitas adalah sebuah proses perjumpaan komunikasi secara eksistensial yang dilakukan konselor pada sebuah komunitas orang yang hidup dan tinggal pada suatu daerah, terjadi interaksi antara individu yang beranekaragam etnis atau ras, sosial, budaya, dengan kebutuhan, kepercayaan, kegemaran, sumber daya yang sama. Dalam proses perjumpaan tersebut, konselor memusatkan perhatian kepada komunitas serta memberikan pertolongan secara psikologis dengan maksud untuk meringankan penderitaan konseli. Bahkan lebih dari itu agar konseli dapat menghayati keberadaannya secara totalitas, sehingga akhirnya konseli dapat menolong dirinya sendiri dan mengambil sebuah keputusan yang konkret terhadap permasalahan yang dialaminya.

Konseling komunitas didirikan pada tahun 1995 di North Yorkshire dan menyediakan berbagai layanan terhadap pendidikan

²⁷ Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo (2012), h.118.

²⁸ Mochamad Chazienul Ulum, *Community Empowerment: Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. Malang: UB Press (2020)

orang dewasa dan masyarakat pada umumnya. Gerald Corey menjelaskan.²⁹ Seorang ahli dalam konseling komunitas mencoba membantu peserta untuk menyelesaikan kembali permasalahan hidup yang umum dan sulit seperti: permasalahan pribadi, sosial, belajar/akademik, dan karir. Konseling komunitas atau kelompok lebih memberikan perhatian secara umum pada permasalahan-permasalahan jangka pendek dan tidak terlalu memberikan perhatian pada treatment gangguan perilaku dan psikologis. Konseling kelompok memfokuskan diri pada proses interpersonal dan strategi penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pemikiran, perasaan, dan perilaku yang disadari. Selanjutnya menurut Lewis,³⁰ bahwa asumsi ini mengarah pada sebuah definisi secara komprehensif dari peran konselor komunitas. Konseling komunitas adalah sebuah bantuan kerangka kerja komprehensif yang didasarkan pada komunitas, kompetensi multikultural dan berorientasi atas keadilan sosial sehingga terjadi perkembangan yang sehat pada komunitas tersebut. Definisi ini memerlukan program terkait dengan konseling komunitas seperti berikut:

- a) dalam memfasilitasi pembangunan manusia,
- b) memberikan intervensi langsung dengan klien dan anggota komunitas serta,
- c) memfasilitasi pengembangan masyarakat dengan menggunakan advokasi intervensi, untuk membangun lingkungan yang positif dan memecah hambatan dari luar untuk kesejahteraan klien.

²⁹ Gerald Corey, *Theory And Practice of Group Counseling, Eighth Edition* (Belmont: Brooks Cole, 2010), h. 2-3.

³⁰ Judith A. Lewis, Michael D. Lewis *Community Counseling A Multicultural...* h. 19.

4. Bentuk-bentuk Komunitas

Sebagai upaya membentuk basis dari suatu pemahaman atas komunitas.³¹maka menyebutkan beberapa ciri-ciri khusus komunitas, yang terbagi menjadi:

1. Skala manusia komunitas melibatkan interaksi-interaksi pada suatu skala yang mudah dikendalikan dan digunakan oleh individu-individu. Skalanya terbatas pada orang yang akan saling mengenal di mana interaksi-interaksinya dapat dengan mudah diakses oleh semua. Strukturnya berukuran cukup kecil sehingga individu mampu memiliki dan mengendalikannya.
2. Identitas dan kepemilikan komunitas memiliki ciri sebagai sebuah perkumpulan atau perhimpunan yang mana di dalamnya individu memiliki identitas sebagai anggota dan terdapat perasaan saling memiliki. Oleh karena adanya identitas dan rasa kepemilikan tersebut, maka komunitas dapat menjadi bagian dari konsep diri seseorang dan merupakan sebuah aspek penting baginya terkait bagaimana cara seseorang itu memandang tempatnya di dunia.
3. Kewajiban-kewajiban dalam keanggotaan di komunitas, para anggotanya selain akan mendapatkan haknya, ia juga harus melaksanakan tanggungjawab dan kewajibannya yang harus dipenuhi. Bentuk dari pelaksanaan kewajiban tersebut dapat berupa kontribusi atau partisipasi terhadap kegiatankegiatan komunitas maupun kepada pemeliharaan struktur komunitas.
4. *Gemeinschaft* dalam pengertian *gemeinschaft*, komunitas memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan sesamanya

³¹ Jim dan Tesoriero, Frank. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta (2008)

dalam keragaman peran yang lebih besar. Peran tersebut akan mendorong seseorang untuk berinteraksi dengan yang lain sebagai “sebuah warga” ketimbang sebagai peran atau kategori yang terbatas dan tetap. Hal tersebut juga memungkinkan individu untuk menyumbangkan berbagai bakat dan kemampuan untuk keuntungan yang lain dan komunitas tersebut sebagai suatu keseluruhan.

5. Kebudayaan suatu komunitas memungkinkan pemberian nilai, produksi, dan ekspresi dari suatu kebudayaan lokal atau berbasis masyarakat, yang akan mempunyai ciri-ciri unik yang berkaitan dengan komunitas yang bersangkutan, yang memungkinkan individu untuk menjadi produser aktif dari kultural tersebut ketimbang konsumen yang pasif.

Kelima ciri tersebut saling berhubungan dan seharusnya dilihat bukan sebagai kategori yang mesti berbeda, melainkan sebagai manifestasi yang berbeda dan fenomena yang sama.³²

5. Tema-tema Pengembangan Komunitas (*Community Development*)

Strategi *community development* dalam perkembangannya telah menunjukkan variasi dalam hal tema gerak dan aktivitasnya meskipun berawal dari prinsip-prinsip dasar yang sama.³³ Membagi tema-tema tersebut menjadi:

1. *Self Help*

Tema *self help* didasarkan pada anggapan bahwa setiap masyarakat memiliki potensi dan kemampuan untuk

³² Jim dan Tesoriero, Frank. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta (2008)

³³ Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta (2008), h.125-134,

berkembang atas kekuatannya sendiri. Itulah sebabnya pendekatan *self help* lebih mengutamakan proses, sehingga lambat dalam hal menumbuhkan perubahan fisik, namun sangat potensial dalam menumbuhkan mekanisme pembangunan yang berkesinambungan. Pendekatan ini cenderung mempertahankan bahkan mengembangkan hubungan interaksi sosial di antara warganya yang bersifat *gemeinschaft*, sehingga dalam hal ini fungsi petugas lapangan lebih bersifat sebagai fasilitator dan edukator.

2. *Technical Assistance*

Tema *technical assistance* dalam pelaksanaannya lebih menekankan tercapainya target, terutama yang berupa hasil material yang mana kecepatannya dalam menumbuhkan perubahan bersifat sedang dan potensinya untuk menumbuhkan pembangunan berkelanjutan lebih rendah dibandingkan tema *self help*. Pendekatan yang digunakan cenderung bersifat *delivery approach*, yakni pihak eksternal yang mendesain program kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk bantuan dan pelayanan, sedang masyarakat menanggapi dan memanfaatkan pelayanan tersebut. Dalam hal ini, masyarakat tidak dilibatkan secara langsung dalam prosesnya sehingga menyebabkan meningkatnya kadar hubungan yang bersifat *gesellschaft* yang mana di dalamnya tidak terbangun ikatan solidaritas dan kerjasama dalam merancang dan memenuhi tindakan bersama masyarakat dalam komunitas.

Oleh karena hal tersebut sehingga dalam tema ini para perencana yang berasal dari institusi yang menyelenggarakan program berposisi sebagai ahli dan seorang profesional, sedangkan petugas lapangan berkedudukan sebagai konsultan atau advisor yang menempatkan diri sebagai perantara dalam penyaluran berbagai bantuan dan pelayanan berdasarkan program yang telah disusun.

3. *Conflict* Pendekatan

Conflict didasarkan pada kesadaran bahwa dalam masyarakat terutama melalui struktur sosialnya terjadi berbagai bentuk ketidakadilan dan ketimpangan yang mengakibatkan taraf hidup sebagian warga masyarakatnya menjadi rendah. Melalui hal tersebut, pendekatan *conflict* ini digunakan sebagai gerakan untuk mengadakan reformasi bahkan transformasi terhadap kondisi yang kurang menguntungkan sehingga cepat dalam menumbuhkan perubahan.

Dilihat dari dikotomi dalam orientasi perubahan, proses atau hasil, maka pendekatan ini berorientasi pada keduanya yakni proses dan hasil. Dalam hal ini, petugas lapangan lebih bersifat sebagai penganjur atau organisator gerakan reformasi yang bersama-sama dengan unsur dalam komunitas melakukan tindakan untuk mewujudkan berbagai bentuk perubahan dan diharapkan sampai pada perubahan struktur.

C. Pengertian Solidaritas Sosial

Solidaritas yang diterjemahkan secara bahasa, persekutuan, solidaritas, kepekaan, kasih sayang, ketahanan dan ketahanan. Solidaritas sosial merupakan pusat yang paling banyak dibicarakan oleh Durkheim sebagai prinsip moralisme untuk membuat tatanan sosial di tengah masyarakat.³⁴

Solidaritas merupakan sikap sosial yang mesti dimiliki oleh setiap orang yang erat kaitannya terhadap ungkapan perasaan setiap orang atas rasa sepenanggungan, rasa senasib terhadap manusia lain maupun himpunan yang lainnya. Sikap sebagai penilaian subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap.

Perilaku prososial juga merupakan bagian dari solidaritas yang harus ditunjukkan untuk menjadi berharga dan produktif bagi orang lain. Skinner, seorang psikolog, mengatakan bahwa perilaku mungkin merupakan reaksi atau reaksi seseorang terhadap guncangan luar. Oleh karena itu, perilaku ini terjadi melalui metode dorongan pada makhluk hidup dan setelah itu makhluk hidup meresponnya.³⁵

Emile Durkheim telah mendistribusikan hipotesis solidaritas melalui makalahnya yang berjudul *The Division of Labor in society*, yang mengatakan bahwa pengaturan dalam pembagian kerja mendorong perpindahan dalam struktur sosial dari solidaritas mekanis ke *solidaritas.organic*.

³⁴ Hasbullah, Rewang; kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi sosial Masyarakat di desa Bukit batu Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Sosial Budaya*, (2012) Vol 9 No. 2

³⁵ Dudi Hartono, *Psikologi*, Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2016).

Menurut pendapat Emile Durkheim, solidaritas sosial adalah solidaritas yang mengacu pada suatu keadaan bertahan organisme berdasarkan insting moral dan keyakinan bersama yang diperkuat oleh pertemuan antusias bersama. Solidaritas sosial terjadi sejak munculnya tantangan, nilai, dan kesempatan yang sesuai serta diyakini oleh kepercayaan dan harapan. Solidaritas menetapkan pada keadaan ikatan antar perseorangan maupun kelompok yang didasari keterkaitan bersama didalam kehidupan.³⁶

Paul Johnson mengemukakan pendapatnya tentang solidaritas bahwasanya solidaritas yaitu suatu ikatan antara perseorangan dan sekelompok berdasarkan firasat dan keyakinan etis yang dibagikan dan ditegaskan oleh pertemuan penuh gairah bersama. Solidaritas membutuhkan kondisi antara orang dan kelompok yang mendasari keterhubungan bersama dalam kehidupan yang didukung oleh nilai-nilai etika dan keyakinan yang hidup dalam masyarakat. Bentuk sejati dari hubungan bersama akan menunjukkan sentimen yang menggebu-gebu sehingga dapat mempererat hubungan antar individu mereka.³⁷

Solidaritas merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh makhluk hidup erat maknanya terhadap ungkapan perasaan makhluk hidup atas rasa senasib dan sepenanggungan terhadap makhluk hidup yang lainnya maupun kelompok. Didalam Kamus Besar Indonesia (KBI) solidaritas memiliki pengertian yaitu sebuah sikap yang harus dimiliki setiap orang secara solider atau sebuah naluri kesetiakawanan terhadap manusia lain maupun kelompok. Sedangkan berdasarkan Psikologi, ungkapan perasaan makhluk hidup atas rasa senasib,

³⁶ Sunarto Kumanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta; Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (2014), h .127

³⁷ Luluk Dwi Kumalasari, *Makna solidaritas Sosial dalam Tradisi Sedekah Desa, Seminar Nasional Dan Gelar Produk (Senaspro)*, (2017).

sepenanggungan, kesetiaan, dan kepatuhan pada kelompok disebut konformitas.³⁸

Berdasarkan teori konformitas seseorang akan menyukai penyelesaian masalah dengan menyesuaikan diri dengan kelompoknya. Jika dalam kelompok seseorang benar dan ingin disukai oleh anggota kelompoknya maka harus mengorbankan hak serta keinginan pribadi demi keinginan bersama.

Konformitas ini muncul karena adanya kesamaan minat, nilai dan norma yang dianut oleh anggota kelompok, serta adanya interaksi yang terus menerus dalam suatu kelompok tertentu. Menurut Sarwono konformitas didefinisikan sebagai kesesuaian antara perilaku individu yang terjadi dari kesamaan antara perilaku orang lain yang didorong oleh keinginan sendiri.

a. Kekompakan

Dalam sebuah kelompok perlu adanya sebuah kekompakan yang akan membuat kelompok tersebut dapat terus bertahan, hal tersebut juga akan menumbuhkan perasaan ingin terus bersama yang erat.

1) Penyesuaian Diri

Penyesuaian dalam sebuah kelompok perlu dilakukan guna mengeratkan hubungan antar kelompok. Hubungan tersebut dapat terus bertahan dengan adanya pengakuan atas apa yang kita lakukan baik hal yang bagus maupun hal yang buruk.

2) Penerimaan Kelompok

³⁸ Fransisca Nurmalita Hapsari Utami, Betty Yuliani Silalahi, *Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual KAskus Regional Depok*, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), (2013), Vol. 5, h. 93

Terjadinya peningkatan konformitas didasari oleh keengganan para anggotanya melakukan hal yang menyimpang, dimana hal tersebut akan merusak citra mereka.

b. Kesepakatan

Ketika sebuah keputusan telah ditentukan maka akan terdapat seseorang dalam kelompok tersebut untuk menyesuaikan diri dalam melaksanakan tugas yang telah disepakati bersama. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sebuah kesepakatan perlu adanya penyesuaian diri yang besar.

1) Kepercayaan

Kepercayaan dalam sebuah kelompok perlu dilakukan, hal tersebut akan berdampak pada kinerja dan kredibilitasnya, jika seseorang dalam sebuah kelompok telah hilang kepercayaannya karena suatu hal maka itu akan memengaruhi ketergantungan seseorang tersebut dalam kelompoknya.

2) Persamaan Pendapat

Perlu adanya kesepakatan dalam hal persamaan pendapat dalam sebuah kelompok, jika kesepakatan dimulai dengan persamaan pemikiran para seluruh anggota maka akan meningkatkan konformitas dalam kelompok tersebut.³⁹

c. Ketaatan

Adanya *punishment and reward* dalam sebuah pekerjaan akan menciptakan sebuah tekanan dalam diri setiap anggota, hal ini akan menyebabkan terjadi sebuah perilaku tertentu yang akan berbeda.

³⁹ David O'Sears, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Kencana Penada Media Gropp) (2009), h.81-86

1) Tekanan karena adanya *Reward* dan *Punishment*

Dengan adanya pemberian *punishment and reward* akan menyebabkan perubahan pada perilaku seseorang.

2) Harapan orang Lain

Untuk meningkatkan ketahanan dalam sebuah keadaan perlu ada motivasi menempatkan orang lain dalam situasi yang membuat kita tertekan, hal ini bertujuan agar keadaan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam ilmu psikologi tidak hanya terdapat koformitas namun juga terdapat sebutan dengan konsep diri. Dimana hal tersebut merupakan sebutan lain dari kepribadian. Dalam hal konsep diri kita juga dapat mengenalnya dengan sebutan lain yaitu *self* atau diri sendiri. Seseorang tercipta karena hasil dari pembentukan diri selama berada di lingkungan atau disebut juga dengan produk lingkungan masyarakat. Bagaimana ia dapat membangun dirinya dengan pembentukan proses konsep diri akan melahirkan kemampuan dalam memahami diri dalam berbagai situasi.

Hasil dari konsep diri yang dimiliki seseorang tercipta karena adanya keterkaitan diri dengan perilakunya, hal ini akan tergambar jelas dari sifat serta perilaku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Jika ia merasa bagai dari konsep dirinya mengalami sebuah masalah, maka perlu adanya pembentukan konsep baru dalam diri individu tersebut dalam memahami bagaimana sudut pandangnya akan suatu hal. Dalam hal ini maka diperlukan pendapat dan pandangan baru dari segi ilmu psikologi yang akan membantu dalam pembentukan konsep

diri yang baik dalam diri yang akan memudahkan interaksi positif dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

Soemanto berpendapat bahwa dalam konsep pengendalian diri adalah sebuah usaha dalam membentuk perilaku yang sangat berkaitan dengan proses pendidikan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembentukan diri perlu adanya sebuah pola pendidikan untuk dapat mengetahui bagaimana kemampuan seseorang dalam meningkatkan kemampuannya dalam hal prestasi maupun bakat dan keahlian. Hal ini sejalan dengan pendapat oleh Burns, dimana ia mengatakan bahwa dalam proses pembentukan konsep diri yang baik akan menciptakan sebuah kepercayaan diri yang kuat agar dapat memotivasi diri dalam melakukan berbagai hal yang ia inginkan secara positif.

Meed juga berpendapat bahwa dalam proses konsep diri perlu adanya penilaian dalam hal pendapat tentang perasaan seseorang mengenai dirinya sendiri, hal ini timbul dari keadaan yang dilakukan melalui interaksi sosial. Konsep diri secara tidak langsung dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sosial masyarakatnya.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa solidaritas sosial dan dalam perspektif psikologi disebut dengan konformitas ini merupakan sifat yang meliputi rasa kesetiaan, sepenanggungan, rasa senasib dan kepatuhan pada kelompok. Dan solidaritas merupakan suatu tanggung jawab yang harus dipikul bersama oleh kelompok yang meliputi beberapa macam sifat seperti empati,

⁴⁰ Beatriks Novianti Kiling & Indra Yohanes Kiling, Tinjauan Konsep diri Dan dimensi Pada Anak Dalam Masa Kanak-kanak Akhir, Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, (2015) Vol. 1, h.117

simpati, saling membantu, tolong menolong, dan rasa kebersamaan didalam suatu kelompok tertentu yang berkaitan dengan kesetiakawanan dan kekompakan didalam menggapai keinginan dan maksud yang sama. Rasa solidaritas yang tumbuh didalam kelompok secara tidak langsung memberikan banyak pengaruh bagi perilaku peserta didik. Sehingga peran guru IPS dalam meningkatkan solidaritas antar siswa akan berpengaruh terhadap konsep diri siswa dan diharapkan mempunyai pengaruh yang positif terhadap diri siswa.⁴¹

D. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial

Pembentukan dasar solidaritas bergeser antar kelompok masyarakat. Dalam masyarakat dasar mungkin pada dasarnya didasarkan pada nilai-nilai persaudaraan dan pemikiran. Dalam tatanan sosial yang lebih kompleks, ada spekulasi berbeda seputar apa yang berkontribusi pada rasa solidaritas sosial.

Pentingnya mengembalikan norma kesetiakawanan sosial kepada peserta didik agar selalu hidup saling menghargai dan mewujudkan minat dan ketergantungan antara sesama makhluk hidup yang lainna demi terwujudnya tujuan bersama. Koneksi dan ketergantungan antara satu individu dan individu lain memberdayakan orang lain untuk menciptakan sikap solidaritas sosial antar siswa didalam kelas mereka sendiri.⁴²

⁴¹ Hairina Novilita & Suharan, Konsep Diri Adversity Quotient Dan Kemandirian Belajar Siswa, *Jurnal Psikologi*, (2013), Vol 8, h. 621

⁴² Saidang, Suparman, Pola Pembentukan Solidaritas Dalam Kelompok Sosial Antar Pelajar, *Jurnal Pendidikan*, (2019), Vol 3 No. 2, h. 2

Emile Durkheim membagi solidaritas sosial masyarakat menjadi dua bentuk yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.

a) Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik adalah hasil dari pembagian kerja dasar. Sangat sedikit bagian yang dimainkan atau sedikit mengubah cara hidup karena keinginan individu masyarakat untuk melihat dunia juga kurang lebih sama. Mereka memiliki aturan kolektif yang mengawasi perilaku yang dipenuhi tanpa masalah yang berarti karena kesederhanaannya. Sementara itu, masyarakat terdapat mencakup pembagian kerja yang kompleks. Ada begitu banyak peran dan cara hidup yang berbeda sehingga solidaritas sosial menjadi jauh lebih sulit untuk diwujudkan. Bagi Durkheim ini merupakan ancaman utama dalam inovasi. Kontrol yang mengisolasi masyarakat begitu dahsyat sehingga dapat menyebabkandisintegrasi sosial.⁴³

Solidaritas mekanik lebih mencerminkan ikatan sosial, terutama keyakinan bersama, keyakinan dan komitmen etis. Solidaritas mekanis didasarkan pada kesadaran kolektif bersama (suara batin), yang muncul sebagai totalitas keyakinan dan asumsi bersama yang pada umumnya dimiliki oleh individu-individu dari masyarakat yang sama. Solidaritas ini tergantung pada orang-orang yang memiliki karakteristik komparatif dan mengikuti keyakinan yang berbeda dan desain yang mengatursama.

b) Solidaritas Organik

Solidaritas organik adalah bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat yang kompleks dari individu-individu yang

⁴³ Beni Ahmad Saebani, *Perspektif Perubahan sosial*, Bandung; Cv. Pustaka Setia, (2016), h.72

mengakui titik demi titik pembagian kerja dan disatukan oleh saling ketergantungan bagian-bagiannya. Setiap bagian melakukan bagian yang beragam dan di antara bagian-bagian berbeda yang ada ada saling ketergantungan antara bagian-bagian makhluk hidup alami. Akibat ketergantungan ini, ketidakhadiran pemegang bagian tertentu akan mengakibatkan terganggunya kelangsungan hidup masyarakat. Dalam tatanan sosial dengan solidaritas alami, ikatan yang paling menyatukan orang-orang sekarang bukanlah kesadaran kolektif atau jiwa kolektif, tetapi kesepakatan antara kelompok yang berbeda. Profesional.

Dalam solidaritas alami, ditandai dengan pentingnya ikatan yang restitutif bukannya parah. Setuju dengan Emile Durkheim, kedua jenis hukum itu sangat beragam, khususnya hukum yang menindas mengekspresikan kemarahan kolektif yang solid, sementara hukum resistif bekerja untuk melestarikan atau memastikan desain saling ketergantungan yang kompleks antara orang yang berbeda atau kelompok yang luar biasa dalam masyarakat.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa solidaritas mekanik dapat merupakan suatu bentuk solidaritas yang menandai suatu masyarakat dasar di mana kelompok-kelompok individu hidup terpisah dan hidup mandiri satu sama lain. Untuk sementara, solidaritas alamiah dapat menjadi bingkai solidaritas yang mengikat tatanan sosial yang kompleks yang telah mengakui pembagian kerja yang beragam. Titik demi titik dan disatukan oleh saling ketergantungan antar bagian.

⁴⁴ Ibid Sunarto Kumanto, h.128

E. Pembentukan Karakter

1. Pengertian Karakter

Secara harfiah karakter artinya "kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi" Karakter berasal dari bahasa latin "*kharakter*", "*kharassein*", "*kharax*", dalam bahasa Inggris "*character*", dari *charassein* berarti membuat tajam, membuat dalam.

Thomas Lickona, seorang ahli pendidikan mendefinisikan bahwa karakter adalah "a reliable inner disposition to respond to situation in a morally good way", "Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior".

Menurut Thomas Lickona, karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik, serta membiasakan diri dalam hal-hal yang baik dalam cara perfikir dan tindakan. Semua hal tersebut diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral. Lickona juga mengungkapkan bahwa Karakter baik atau akhlak mulia memiliki beberapa komponen, meliputi pengetahuan moral, yang berisi tentang kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, penentuan perspektif, pemikiran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan pribadi. Perasaan moral yang berisi tentang hati nurani, harga diri, empati, mencintai hal yang baik, kendali diri, dan kerendahan hati. Sedangkan tindakan moral berisi tentang kompetensi, keinginan, dan kebiasaan.⁴⁵

⁴⁵ Lickona, Thomas. (2015) *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sedangkan menurut Doni Koesoema A. Memahami karakter berikut dibawah ini:

karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga, pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.⁴⁶

“Dengan ilmu pengetahuan modern, binatang buas akan menjadi lebih buas buas, dan manusia keji akan semakin keji. Tapi jangan dilupakan, dengan ilmu pengetahuan modern binatang-binatang yang sebuas-buasnya juga bisa ditundukkan” (Pramoedya Ananta Toer).⁴⁷

Secara ringkas Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara adalah sebagai sifat jiwa manusia, dari angan-angan hingga terjelma sebagai tenaga. Dengan adanya budi pekerti manusiakan menjadi pribadi yang merdeka sekaligus berkepribadian, dan dapat mengendalikan diri sendiri.⁴⁸

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Adapun pendidikan karakter Menurut Zubaedi:

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat

⁴⁶ Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 80

⁴⁷ Pramoedya Ananta Toer, *Aanak Semua Bangsa*, (Jakarta:Lentera Dipantara, 2006), h. 90

⁴⁸ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*. 34-35

dipercaya, disiplin, dan kerjasama yang menekankan ranah afektif tanpa meninggalkan ranah kognitif, dan ranah psikomotorik atau skill.⁴⁹

Adapun pendidikan karakter menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif.

Melalui kedua aspek sebagaimana diuraikan, serta diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, maka peserta didik akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini merupakan bekal penting guna mempersiapkan anak menyongsong masa depan; karena seorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Maknanya dari pengertian pendidikan karakter yaitu merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.⁵⁰

Dengan demikian, pendidikan karakter bukan sekedar berdimensi integratif, dalam arti mengukuhkan moral intelektual anak didik sehingga menjadi pribadi yang kukuh dan tahan uji, tetapi juga bersifat kuratif secara personal maupun sosial. Pendidikan karakter bisa menjadi salah satu sarana penyembuh

⁴⁹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), h.10

⁵⁰ Daryanto Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h.27

penyakit sosial. Pendidikan karakter bisa menjadi sebuah jalan keluar bagi proses perbaikan karakter segera dilaksanakan dalam lembaga pendidikan.

Lebih lanjut dapat dikatakakan bahwa, bahwa konsep pendidikan karakter dalam Islam merupakan penyempurna dari konsep pendidikan karakter yang telah dikemukakan para Nabi, filsuf, dan pemikir sebelumnya. Dalam kaitan ini, Islam menerima sebagian konsep pendidikan karakter yang dianggap baik, dan menolak konsep pendidikan karakter yang dianggap tidak baik.⁵¹

Konsep pendidikan karakter dalam Islam dibangun berdasarkan sumber yang lengkap, yakni selain bersumber pada wahyu, intuisi, juga bersumber pada akal pikiran, pancaindra, dan lingkungan, dan lingkungan yang dibangun secara serasi dan seimbang. Islam tidak hanya memperhatikan aspek fisik, pancaindra, akal, jiwa, dan sosial, tetapi juga moral dan spritual secara seimbang.

Berdasarkan beberapa pendapat sebagaimana di utaran di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu upaya menumbuhkan sifat-sifat yang baik terhadap peserta didik yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, sehingga nantinya mereka akan mampu hidup mandiri, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan baik.⁵²

Nilai-nilai pendidikan karakter pendidikan karakter disebut juga dengan pendidikan nilai. Dalam pelaksanaannya nilai-

⁵¹Abudin Nata, *Inovasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2016), h.151

⁵²HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ'* (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnadnya* (no. 8949)

nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa menurut Muchlas Samani sebagai berikut:

- a. Relegius, Ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
- b. Jujur, Sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
- c. Toleransi, Sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.
- d. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- i. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan atau nasionalisme cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi sikap dan tindakan yang mendorongdirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudahterjadi.
- q. Peduli social, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

- r. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Kedelapan belas butir nilai karakter tersebut adalah butir nilai yang teridentifikasi oleh Kemendiknas yang bersumber dari nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dalam praktiknya, guru, sekolah atau lembaga pendidikan diperbolehkan untuk menambah, mengurangi, atau menyesuaikan nilai-nilai karakter yang dibina di lembaganya.

F. Pentingnya Menumbuhkan Karakter

Merupakan salah satu unsur pengikat, pelestari, penumbuh, pengembangan, pengarah cita-cita bangsa. Pada garis besarnya, fungsi umum pendidikan nasional dapat dirumuskan dalam dua kategori yaitu politik, dan kebudayaan. Secara politik fungsi umum pendidikan nasional tertentu untuk menumbuhkan rasa nasionalisme yang sehat pada setiap sikap dan cara berpikir anak Indonesia. Fungsi umum lainnya dari pendidikan nasional ialah pembudayaan nilai-nilai nasional. Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu proses pelebagaan nilai-nilai budaya nasional.⁵³

Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang banyak dibicarakan di kalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena turut menemukan kemajuan suatu bangsa. Karakter masyarakat yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak

⁵³Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*, (Cet. X, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2011), h. 203

usia dini, karena usia dini merupakan masa “emas” namun “kritis” bagi pertumbuhan karakter seseorang.

Karakter tersebut diharapkan menjadi kepribadian utuh yang mencerminkan keselarasan dan keharmonisan dari olah hati (kejujuran dan rasa tanggung jawab), pikir (kecerdasan), raga (kesehatan dan kebersihan), serta rasa (kepedulian) dan karsa (keahlian dan kreativitas).⁵⁴

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Ketiga unsur inilah yang menjadi fokus dari pengembangan fungsi pendidikan Indonesia. Untuk itu, fungsi pendidikan di samping diarahkan dalam rangka melakukan transformasi nilai-nilai positif, juga dikembangkan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar mereka dapat tumbuh sejalan dengan tuntutan kebutuhan agama, sosial, ekonomi, pendidikan, politik, hukum, dan lain sebagainya.⁵⁵

Dari argumen di atas maka penulis akan menguraikan tentang fungsi dan tujuan pendidikan karakter berikut di bawah ini:

1. Fungsi Pendidikan Karakter
 - a. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
 - b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur.
 - c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.⁵⁶

⁵⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Cet. II, Bandung: Alfabeta, 2012)

⁵⁵Sausi, *Pendidikan Alternatif*, (Cet. I, Bandung: Grafindo, 1999), h. 267

⁵⁶Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), 73.

Adapun fungsi pendidikan karakter menurut draf kurikulum berbasis kompetensi fungsi atau kegunaan pendidikan karakter bagi peserta didik ialah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu untuk meningkatkan perilaku yang baik bagi peserta didik yang telah tertanam dalam lingkungan, keluarga, dan masyarakat.
 - b. Penyaluran, yaitu untuk membantu peserta didik yang memiliki bakat tertentu agar dapat berkembang dan bermanfaat secara optimal sesuai dengan budaya bangsa.
 - c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam perilaku sehari-hari.
 - d. Pencegahan, yaitu mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
 - e. Pembersih, yaitu untuk membersihkan diri dari penyakit hati seperti sombong, egois, iri, dengki dan ria agar anak didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
 - f. Penyaring (filter), yaitu untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti.⁵⁷
2. Tujuan menumbuhkan karakter dalam pendidikan terkandung tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Hal ini mendorong untuk perlu mengetahui tentang tujuan-tujuan pendidikan secara jelas. Tujuan-tujuan pendidikan adalah perubahan-perubahan yang diinginkan pada tiga bidang-bidang asasi yang tersebut, yaitu:

⁵⁷Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 104

- a. Tujuan individual yang berkaitan dengan individu-individu yang mengarah pada perubahan tingkah laku, aktivitas, dan pencapaiannya, serta persiapan mereka pada kehidupan dunia dan akhirat.
- b. Tujuan sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan tingkah laku masyarakat umumnya. Hal ini berkaitan dengan perubahan yang diinginkan, memperkaya pengalaman, serta kemajuan yang diinginkan.
- c. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi dan sebagai sebuah aktivitas di antara aktivitas-aktivitas yang ada pada masyarakat.⁵⁸

Jadi tujuan dari pendidikan karakter adalah menciptakan manusia yang berbudi pekerti luhur sebagai makhluk yang ber-Tuhan, makhluk individu, makhluk sosial dan bermoral, yang mana jika dalam agama Islam, kembali pada tujuan Allah menciptakan manusia untuk beribadah kepada Allah swt. dengan mengikuti segala aturan, panduan hidup dan tata cara yang ada dalam al-Qur'an serta diiringi ajaran yang telah Rasulullah ajarkan.⁵⁹

G. Pendekatan Fenomena/Interaksionisme Simbolik

Interaksionisme Simbolik adalah kerangka teori mikro dalam sosiologi, yang berfokus pada pola interaksi individu. Para sosiolog menunjukkan, bahwa masyarakat diciptakan oleh individu-individu yang berinteraksi bersama setiap hari, membentuk struktur sosial yang lebih besar (makro).⁶⁰

⁵⁸Muzayyin Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ed. I, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.161-162

⁶⁰ Khaerul Umam Noer, *Pengantar Sosiologi untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*, hal. 29.

Menurut Jonathan A. Smith yang mengutip pernyataan Herbert Blumer menguraikan; dalam bentuknya yang resmi, interaksionisme simbolik bersandar pada asumsi-asumsi dasar sebagai berikut:⁶¹

1. Manusia memperlakukan sesuatu berdasarkan makna sesuatu tersebut untuk dirinya;
2. Makna sesuatu berasal dari poses interaksi sosial;
3. Makna dimodifikasi melalui proses interpretatif yang melibatkan saling interaksi di antara individu-individu yang merefleksikan diri secara simbolik;
4. Manusia menciptakan dunia pengalaman yang menghidupkan mereka;
5. Makna dunia ini berasal dari interaksi, dan makna tersebut dibentuk oleh refleksi diri orang-orang yang sadar akan situasi mereka.
6. Interaksi diri semacam itu 'berjalan dengan interaksi sosial dan mempengaruhi interaksi sosial tersebut';
7. Tindakan bersama, pembentukan, pembubaran, konflik, dan penggabungannya adalah komponen apa yang disebut oleh Blumer 'kehidupan sosial masyarakat dunia'

H. Dampak Komunitas Motor

Dampak positif yang ditimbulkan dari terbentuknya komunitas JOC Bengkulu ini adalah :

- a. Menjalinkan hubungan solidaritas yang kuat antar anggota

⁶¹ Jonathan A. Smith, "Interksionisme Simbolik, Idiografi dan Studi Kasus", t.d., diterjemahkan oleh Siwi Purwandari dari judul : *Rethinking Psychology*, Clarendon Press Oxford, 1996, Yogyakarta: Nusamedia, 2021, hal 1-2.

- b. Dampak positif dari terbentuknya komunitas JOC ini adalah menjalin hubungan pertemanan dan solidaritas diantara anggotanya.⁶²
- c. Menambah teman atau jaringan sosial
Dengan bergabungnya anggota komunitas dapat menambah teman dan kepercayaan (trust) antar anggota komunitas JOC maupun komunitas di luar JOC.
- d. Dapat menyalurkan hobinya dan membagi pengalaman kepada anggota lain. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas JOC memberikan fasilitas kepada anggota untuk mengembangkan pengalaman dan hobi mereka dengan seorang rider lainnya dari berbagai daerah. Anggotanya untuk mengembangkan pengalaman dan hobi mereka dengan seorang rider lainnya dari berbagai daerah.

Program dan kegiatan sosial dapat bermanfaat bagi masyarakat Program yang telah disusun dan dilaksanakan oleh komunitas JOC khususnya kegiatan sosial antara lain kunjungan ke panti asuhan, penghijauan, donor darah, buka dan sahur bersama di bulan puasa dan lain-lain. kegiatan itu semua menambah dampak positif dari keberadaan komunitas JOC.

⁶² Eka Sari, Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor YKKC (*Yin Yang King Club*) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (2017), Vol. 6 No. 3 h. 14-15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan pelaku yang diamati yang akan dijelaskan secara deskriptif.⁶³

Yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.⁶⁴ Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan ini berdemensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.⁶⁵

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁶

⁶³Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 67

⁶⁴Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

⁶⁵Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 67

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

Menurut Arikunto, mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan kejadian atau pun peristiwa yang ada di lapangan atau di lokasi penelitian.⁶⁷

Menurut Kirk dan Milier dalam Meleong⁶⁸, bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong⁶⁹, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana proses kegiatan yang dilakukan oleh JOC Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota club.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini di Lakukan Jalan Padat Karya V No. 2, di Sekretariat RT.2/RW.4, Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h. 42

⁶⁸Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), h. 4

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

C. Sumber Data

Pengertian data, data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.⁷⁰

Adapun sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu :⁷¹

1. Data Primer

Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan wawancara langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan serta hasil suatu pengujian tertentu, dan data primer dapat diperoleh melalui survey dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁷² Data primer dalam penelitian ini yaitu proses kegiatan yang dilakukan Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh peneliti lainnya yang bukan merupakan pengelolannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian

⁷⁰Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 79

⁷¹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 9

⁷²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 91

tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan dipublikasikan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu melengkapi data, seperti hasil dokumentasi, arsip dan foto hasil penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus banyak pengalaman tentang penelitian dan secara sukarela menjadi anggota tim meskipun tidak secara formal, mereka dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar belakang penelitian setempat. Tujuan informan ialah memberikan informasi seputar kegiatan yang dilakukan *Jupiter Only Club (JOC)* Bengkulu kepada peneliti dari proses kegiatan kopdar mingguan mengadakan forum antar anggota melakukan agenda touring wisata dan bakti sosial.

E. Identitas Informan

Pengenalan informan merupakan tahapan pertama dan merupakan alat pengumpulan data yang utama dari penelitian ini. Melalui pengenalan informan, dengan cara *assessment* yang dapat mengumpulkan sebagian data pendukung seperti identitas informan. Adapun keseluruhan nama informan dan kategori informan utama disamarkan untuk menjaga kerahasiaan identitas Informan utama

penelitian ini berjumlah 5 orang. Untuk memberikan pemaparan yang lengkap mengenai informan, maka penulis akan memaparkan profil informan lebih rinci, berikut ini:

a. Informan Pertama

- Nama: Ahmad Fadil
- Umur: 25 Tahun
- Selaku: Ketua
- Pekerjaan: Wiraswasta

b. Informan Kedua

- Nama: Yogi Ardianto
- Umur: 30 Tahun
- Selaku: Penegak
- Pekerjaan: Wirausaha

c. Informan Ketiga

- Nama: Jeki Alexander
- Umur: 30 Tahun
- Selaku: Anggota
- Pekerjaan: Wirausaha

d. Informan Keempat

- Nama: Arinanda
- Umur: 20 Tahun
- Selaku: Anggota
- Pekerjaan: Pelajar

e. Informan Kelima

- Nama: Mitra
- Umur: 22 Tahun

- Selaku: Anggota
- Pekerjaan: Mahasiswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Observasi : yaitu dengan mengadakan pengamatan dilapangan terhadap Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu, yaitu sikap anggota Komunitas (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas dan menumbuhkan karakter pada anggota *club* . Aktifitas sosial keagamaannya dan sebagainya yang turut menentukan dalam keadaan lokasi, keadaan penduduk tingkat pendidikan, serta Agama.
- Wawancara atau interview : yaitu suatu cara memperoleh keterangan keterangan dari sejumlah anggota Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu yang dianggap dapat memberikan keterangan yang diperlukan.
- Dokumentasi : dalam hal ini peneliti mengumpulkan data seputar kegiatan Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu di Padat Karya Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan

sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

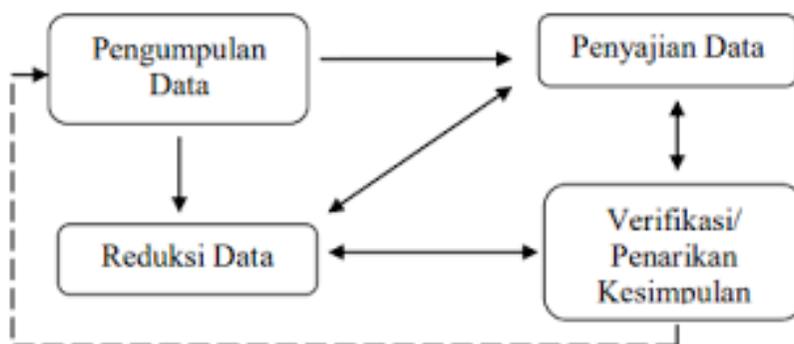
2. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, hingga datanya jenuh.⁷³ Supaya data tersebut lebih valid maka didukung oleh beberapa teori atau literatur yang diperoleh dari riset pustaka. Untuk menarik kesimpulannya peneliti menggunakan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan dari pembahasan yang bersifat khusus kepada yang umum. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

Gambar : Komponen dalam Analisis Data



⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2007), h. 246

I. Model Analisis Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dan hasil wawancara selain dari sumber lain. Dalam menganalisis temuan penelitian, peneliti menggunakan ini sebagai titik acuan dan informasi pendukung. Reduksi Data

Pada tahap ini, data dipadatkan, dirangkum, dan disortir sesuai dengan topik penelitian. Reduksi data merupakan proses yang peneliti gunakan untuk meringkas informasi dari wawancara dan referensi dalam buku dan jurnal.

2. Penyajian Data

Data disajikan oleh peneliti sebagai teks naratif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan semua data yang dikumpulkan untuk penelitian oleh para peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Akibatnya, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan fakta atau informasi yang mereka pelajari dari penyajian data yang tersedia.⁷⁴

⁷⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta. 2014

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Motor Jupiter *Only Club* (JOC)

Organisasi ini bernama *Jupiter Only Club* – Bengkulu, selanjutnya disebut sebagai “JOC Bengkulu” JOC Bengkulu dibentuk di Bengkulu Tengah pada tanggal 15 November 2015 dan dikukuhkan di Bengkulu, pada tanggal 01 Desember 2015, untuk waktu tidak terbatas. JOC Bengkulu berkedudukan di Rawa Makmur, Bengkulu.⁷⁵

Organisasi JOC Bengkulu terdiri dari :

- a) Ketua Umum yang merupakan perangkat organisasi tertinggi JOC Bengkulu untuk menetapkan kebijaksanaan dan penyelenggaraan JOC Bengkulu.
- b) Ketua Umum berwenang untuk :
 - Menilai, menerima atau menolak kinerja Pengurus Harian / *Organizing* JOC Bengkulu selama masa kepengurusannya.
 - Menetapkan garis besar program kerja JOC Bengkulu untuk masa 3(TIGA) bulan yang akan datang, untuk kemudian dijabarkan dalam Rapat Kerja.
 - Mengubah dan menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga JOC Bengkulu.
 - Memilih dan menetapkan pengurus JOC Bengkulu. Menetapkan hal-hal lain yang dipandang perlu oleh Ketua Umum.

⁷⁵ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

- c) Keputusan Ketua Umum JOC Bengkulu bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh segenap Pengurus / Organizing dan Anggota JOC Bengkulu.⁷⁶

Pada awal pembentukan JOC Bengkulu, para Pengurus adalah pendiri JOC Bengkulu yang bersedia dipilih. Untuk selanjutnya, *Organizing* JOC Bengkulu terdiri dari anggota JOC Bengkulu yang dipilih melalui mekanisme tata tertib yang disetujui oleh *Steering Committee*. Mengenai susunan dan wewenang *Organizing* JOC Bengkulu dijabarkan lebih lanjut di dalam Anggaran Rumah Tangga JOC Bengkulu.

2. Asas dan Tujuan

JOC Bengkulu mempunyai 3 (tiga) buah asas, yaitu :

- a. **Keluargaan dan Persaudaraan;** JOC Bengkulu dibentuk untuk menjalin keluargaan antara sesama anggotanya pada khususnya, dan antar sesama pemakai kendaraan pada umumnya
- b. **Tidak berpihak dan bersifat netral;** JOC Bengkulu tidak memperbolehkan, baik para pengurus maupun para anggotanya untuk berpihak dan/atau melibatkan diri, baik secara organisasi maupun perorangan, terlibat di dalam suatu permasalahan atau pertentangan-pertentangan yang bersifat rasial, keagamaan maupun prinsip
- c. **Kesukarelaan;** JOC Bengkulu adalah sebuah perkumpulan penggemar otomotif roda dua yang bersifat terbuka, yang mana baik kepengurusan maupun keanggotaannya bersifat

⁷⁶ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

sukarela dan bebas dari kepentingan pribadi dan/atau golongan.

JOC Bengkulu memiliki 5 tujuan, yaitu:

- a. Menghimpun dan mengkoordinir para pemilik, pemakai, penggemar, pemerhati ataupun penikmat Kendaraan Roda Dua dari sejenis Jupiter, dalam suatu wadah atau perkumpulan;⁷⁷
- b. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas para anggota mengenai teknik ataupun pengetahuan umum mengenai dunia otomotif khususnya Kendaraan Roda Dua;
- c. Berbagi informasi dan pengetahuan dalam merawat, memodifikasi, memperbaiki dan mengendarai motor dari berbagai varian yang ada;
- d. Saling menghormati sesama anggota JOC Bengkulu maupun bikers yang lain dan membantu apabila ada anggota yang sedang mengalami gangguan teknis maupun non teknis;
- e. Ikut serta dalam menciptakan iklim disiplin dan tertib berlalu lintas, serta mengkampanyekan safety driving, dengan demikian kerugian dan kecelakaan antara pemakai jalan dan lingkungan dapat dihindari sejauh mungkin.

3. Visi Dan Misi

JOC Bengkulu merupakan organisasi yang bersifat kekeluargaan dan mandiri yang berfungsi sebagai wadah komunikasi, koordinasi dan konsultasi bagi para anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan saling pengertian di antara sesama anggotanya;

⁷⁷ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

Menjadi Komunitas *Bikers* Indonesia sebagai pilar penting bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia otomotif di Indonesia.⁷⁸

- a. Misi JOC Bengkulu adalah mengupayakan peningkatan apresiasi dan kemampuan para anggota dalam menghadapi kemajuan teknologi otomotif serta karakteristik motor.
- b. Memberikan sumbangan pikiran, tenaga dan waktu, baik untuk kegiatan otomotif, kegiatan sosial maupun kegiatan yang lainnya selama dibutuhkan. Untuk menghantarkan bangsa Indonesia menjadi masyarakat otomotif yang berperilaku otomotif yang positif, baik dan benar sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.
- c. Pertemuan rutin mingguan diadakan untuk menumbuhkan dan membina minat dalam bidang otomotif serta membina komunikasi di antara para pengurus dan anggota JOC Bengkulu.

4. Peraturan Dan Tata Tertib

- a. Wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku
- b. Berlaku bagi *bikers* dan *lady bikers* (pria dan wanita)
- c. Sedang tidak mengalami gangguan jiwa (sehat jasmani rohani)
- d. Baik pikiran, perlakuan, perbuatan dan perkataan
- e. Selalu menggunakan helm saat berkendara dimanapun
- f. Menggunakan alas kaki saat berkendara (kecuali sandal)⁷⁹
- g. Menggunakan celana panjang saat kegiatan
- h. Wajib memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA)
- i. Wajib memiliki atribut (emblem dan ID peneng)

⁷⁸ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

⁷⁹ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

- j. Wajib menggunakan atribut JOC saat kegiatan
- k. Dilarang menggunakan atribut kepolisian yang sifatnya khusus
- l. Dilarang membawa senjata tajam dan senjata api
- m. Tidak terlibat dalam Narkoba (Pengguna, Pembuat ataupun Pengedar)
- n. Mematuhi peraturan lalu lintas dan ketentuan komunitas
- o. Mengutamakan kepentingan umum di jalan
- p. Mempunyai izin/mengetahui dari orang tua (keluarga)
- q. Kegiatan komunitas/club yang akan di laksanakan, wajib mengetahui pengurus
- r. Keanggotaan yang baru dan berasal dari lingkup komunitas lain, wajib dilakukan investigasi oleh pengurus
- s. Anggota dilarang memiliki atribut / mencetak atribut tanpa seizin pengurus
- t. Dibenarkan kepada seluruh anggota untuk berbisnis
- u. Dilarang melakukan tindakan kekerasan di manapun⁸⁰
- v. Apabila terjadi kehilangan atribut agar segera melaporkan ke pengurus
- w. Dilarang mengalihkan atribut kepada pihak lain tanpa seizin pengurus
- x. Pengunduran diri sebagai anggota harus mengajukan surat pernyataan kepada pengurus
- y. Setelah terjadi pengunduran diri, seluruh atribut dilarang difungsikan, kecuali alih tempat fungsi
- z. Tidak ada pelantikan untuk menjadi anggota dan Dilarang mengajukan permohonan No. ID anggota (nomor pilihan).

⁸⁰ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

5. Kendaraan

- a. Wajib memiliki Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang masih berlaku
- b. Kendaraan jenis, merk dan type Jupiter All varian (Z maupun MX) (roda dua)
- c. Kendaraan milik pribadi
- d. Kendaraan yang masih layak pakai
Kelengkapan kendaraan :
 - 1) Spion, harus dapat melihat pandangan kebelakang
 - 2) Lampu utama, memiliki jarak dekat dan jarak jauh (berwarna kuning / putih)
 - 3) Lampu Sein
 - 4) Lampu rem (tanda bahaya), berwarna merah
 - 5) Wajib memiliki lampu hazard
 - 6) Semua indikator petunjuk wajib berfungsi
- e. Menggunakan kendaraan yg terdaftar saat kegiatan
- f. Dilarang meminjamkan kendaraan komunitas pada orang lain (kecuali *safety riding*)
- g. Dilarang meminjamkan atribut komunitas kepada orang lain (kecuali sesama anggota)
- h. Dilarang menggunakan toa (*sirine*)
- i. Dilarang menyimpan Narkotika, senjata tajam dan senjata api kecuali *toolkit* dalam kendaraan.⁸¹

⁸¹ Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

6. Sanksi-Sanksi

- a. Sanksi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota akan diberikan sesuai kebijakan dari pengurus, pendiri dan penasihat yang terdiri dari :
 - 1) Teguran
 - 2) Peringatan pertama ataupun sekali untuk yang terakhir
 - 3) Hukuman, penonaktifan sementara dan pelepasan atribut
 - 4) Pemberhentian anggota secara hormat
 - 5) Pemberhentian anggota secara tidak hormat.⁸²
- b. Sanksi pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus akan diberikan sesuai kebijakan dari, pendiri dan penasihat yang terdiri dari :
 - 1) Teguran
 - 2) Peringatan pertama ataupun sekali untuk yang terakhir
 - 3) Pemberhentian secara hormat
 - 4) Pemberhentian secara tidak hormat.
- c. Sanksi pelanggaran yang dilakukan oleh Penasihat akan diberikan sesuai kebijakan dari, pendiri, pengurus dan semua anggota yang terdiri dari :
 - 1) Teguran
 - 2) Pemberhentian secara hormat
 - 3) Pemberhentian secara tidak hormat.

B. Hasil Penelitian

1. Peran Komunitas dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas

Solidaritas merupakan salah satu nilai utama yang dijunjung tinggi dalam komunitas JOC Bengkulu. Dari hasil

⁸² Dokumen Data ADR JOC Bengkulu Tahun 2024

wawancara dengan lima narasumber yang memiliki posisi berbeda di dalam komunitas, di temukan bahwa solidaritas di artikan sebagai bentuk kepedulian, kebersamaan, dan sikap saling membantu antar anggota tanpa memandang latar belakang pribadi.

yang disampaikan oleh informan Ahmad Fadil:

“solidaritas dalam komunitas motor JOC ini yaitu saling membantu dan ketergantungan satu sama lain dalam melakukan aktivitas seperti touring, rapat dan diskusi.”⁸³

Seperti yang disampaikan oleh informan Yogi Ardianto:

“solidaritas tim mengacuh pada aktivitas dimana anggota tim bersama-sama memahami dinamika hubungan interpersonal dalam tim mereka, saling membantu, mengayomi, belajar bersama-sama.”⁸⁴

Sama hal nya yang disampaikan oleh informan Jeki Alexander:

“Dalam komunitas ini harus memiliki kekompakkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk mewujudkan itu sama-sama saling memiliki ketergantungan emosional yang sama, melakukan aktivitas itu sama-sama dan saling ,memahami satu sama lain.”

⁸³ Wawancara Dengan Ahmad Fadil, Sebagai Ketua Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 19.12 WIB

⁸⁴ Wawancara Dengan Jeki Alexander, Sebagai Penegak Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 19.32 WIB



Gambar 4.1 Kegiatan *Touring*

Gambar diatas menunjukkan bahwa komunitas motor (JOC) Bengkulu memiliki jiwa solidaritas sosial yaitu kekompakkan terhadap anggota-anggota komunitas.

Seperti yang disampaikan oleh informan Ari Ananda:

*“selama saya masuk komunitas ini saya sangat melihat solidaritas yang sangat kuat saling menolong satu sama lain, seperti contoh anggota kita mengalami kerusakan pada kendaraannya para anggota lain cepat saling ingin membantu.”*⁸⁵

Seperti yang disampaikan oleh informan Mitra:

*“solidaritas di komunitas ini sangat terjalin seperti saya rasakan yaitu kekompakan, kebersamaan dan saling membantu satu sama yang lain.”*⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan :

Dengan adanya komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu, anggota-anggota motor ini dalam menanamkan jiwa

⁸⁵ Wawancara Dengan Ari Ananda, Sebagai Anggota Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu pada 16 Desember 2024 Pukul 19.45 WIB

⁸⁶ Wawancara Dengan Mitra, Sebagai Anggota Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu pada 16 Desember 2024 Pukul 19.21 WIB

solidaritas sosial yang kompak dan menumbuhkan karakter sosial yang tinggi dengan saling memahami satu sama lain dalam mewujudkan tujuan yang sama. Saling menghargai dalam berpendapat dan saling memberi solusi dan menentukan kesepakatan dan menanamkan jiwa solidaritas sosial yang terdapat dalam berdiskusi bersama-sama anggota, ketua dan penegak.

2. Peran Komunitas dalam Menumbuhkan Karakter Anggota

Komunitas JOC Bengkulu berperan penting dalam membentuk karakter anggota melalui pendekatan informal yang berkelanjutan. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan etika berkendara ditanamkan dalam setiap aktivitas komunitas.

Seperti yang disampaikan oleh informan Ahmad Fadil:

“Bergabung dalam komunitas motor JOC ini memiliki rasa saling menghormati tidak harus menaatkan perintah tapi saling menghargai satu sama lain, seperti kepada ketua dan penegaknya anggota-anggota harus menghargai bukan untuk selalu menaatkan perintah dan taat atas aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam komunitas JOC ini.”⁸⁷

Seperti yang disampaikan oleh informan Mitra:

“Saya sebagai anggota dalam pembentukan karakter salah satunya mentaatkan peraturan-peraturan yang sudah dibuat dalam komunitas motor JOC Bengkulu ini, dan menghargai antar anggota-anggota lainnya, dan pada ketua, penegaknya mentaatkan yang diarahkan untuk kebaikkkan komunitas motor JOC Bengkulu.”

Seperti yang disampaikan oleh informan Yogi Ardianto:

⁸⁷ Wawancara Dengan Ahmad Fadil, Sebagai Ketua Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 20.25 WIB

“Kami dalam menumbuhkan karakter pada anggota salah satunya kegiatan kami yaitu kopdar yang terorganisir tepat waktu dan sarana diskusi menjadi pelatihan pembentukan karakter setiap anggota”.

Sama halnya yang disampaikan oleh informan Jeki Alexander:

“saya pribadi merasakan sanksi yang ada di komunitas ini karena melanggar tata tertib yang berlaku seperti tidak memakai sepijon, knalpot racing dan itu ada sanksi yang melanggar.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan

Dengan adanya komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dapat menumbuhkan karakter anggota-anggota motor JOC Bengkulu ini untuk saling menghargai dan mentaatkan peraturan-peraturan yang sudah dibuat dalam komunitas motor JOC Bengkulu dan menanamkan jiwa solidaritas sosial anggota-anggota komunitas motor dengan saling menghargai dan sama-sama mentaatkan peraturan yang dibuat.

1) Menjalinkan hubungan solidaritas yang kuat antar anggota

Solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam satu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu, menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperlihatkan kepentingan sesamanya.

Seperti yang disampaikan oleh informan Jeki Alexander:

“Bentuk dari solidaritas yang tinggi yaitu gotong royong dalam melakukan aktivitas yang dilaksanakan dan saling membantu satu

*sama lain dalam hal apapun untuk membentuk solidaritas sosial dalam komunitas JOC Bengkulu.*⁸⁸

Seperti yang disampaikan oleh informan Yogi Ardianto:

*“Komunitas motor JOC Bengkulu ini sangat berdampak baik antar anggota-anggota satu sama lain antara nya yaitu membentuk hubungan solidaritas yang kuat antaranggota dengan melakukan aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam komunitas.”*⁸⁹

Sama halnya yang disampaikan oleh informan Ahmad Fadil:

*“Komunitas motor JOC Bengkulu ini memberi dampak positif bagi anggota-anggota dalam memperkuat hubungan solidaritas dengan melakukan kegiatan yang diadakan seperti touring, anniversary, semua dilaksanakan dan dibuat secara bersama-sama gotong royong untuk menyiapkan acara tersebut supaya bisa berjalan dan terlaksana dengan baik.”*⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan :

Dengan adanya komunitas motor *jupiter only club* (JOC) Bengkulu dapat memberi dampak positif bagi anggota-anggota motor JOC Bengkulu dalam menumbuhkan hubungan solidaritas yang kuat satu sama lain dan bisa mengajarkan untuk saling membantu satu sama lain untuk mewujudkan tujuan yang sama.

⁸⁸ Wawancara Dengan Jeki Alexander, Sebagai Anggota Komunitas Motor *Jupiter Only Club* (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 20.39 WIB

⁸⁹ Wawancara Dengan Yogi Ardianto , Sebagai Penegak Komunitas Motor *Jupiter Only Club* (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 20.15 WIB

⁹⁰ Wawancara Dengan Ahmad Fadil, Sebagai Ketua Komunitas Motor *Jupiter Only Club* (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 20.59 WIB



Gambar 4.2 Kegiatan Pembinaan

Dari gambar diatas dapat dilihat anggota-anggota yang saling menjalin hubungan yang kuat antaranggota lainnya, dengan melalui kegiatan pembinaan yang dilaksanakan dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu.

2) Menambah teman dan jaringan sosial

Komunitas motor bisa menambah teman dan wawasan. Jaringan sosial adalah struktur sosial yang terbentuk dari hubungan antara individu atau organisasi yang diikat oleh relasi tertentu. Hubungan tersebut bisa didasarkan pada kesamaan sosialitas, seperti nilai, visi, ide, teman, atau keturunan.

Seperti yang disampaikan oleh informan Mitra:

“Saya bergabung dalam komunitas motor memberi dampak positif seperti dengan memiliki banyak teman dan jaringan sosial untuk mempermudah saya dalam mencari pekerjaan dan membantu dalam hal-hal lain yang bisa komunitas motor lakukan untuk anggota-anggotanya.”⁹¹

⁹¹ Wawancara Dengan Mitra, Sebagai Anggota Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 16 Desember 2024 Pukul 19.22 WIB

Seperti yang disampaikan oleh informan Ari Ananda:

“Bergabung dalam komunitas motor memberi banyak dampak positif yang saya rasakan seperti memiliki banyak teman lewat perkumpulan komunitas-komunitas motor lain dan dapat banyak jaringan untuk mempermudah mencari pekerjaan dan pengalaman.”⁹²

Seperti yang disampaikan oleh informan Jeki Alexander:

“Bergabung dalam komunitas motor JOC Bengkulu ini mempermudah saya dengan memiliki banyak jaringan sosial untuk menambah ilmu, wawasan dan pengalaman, Memberikan banyak teman-teman baru.”

Sama halnya yang disampaikan oleh informan Ahmad Fadil:

“Komunitas motor memberikan banyak sekali dampak positif seperti memperbanyak teman dan memberi banyak jaringan sosial yang bisa mempermudah kita dalam mencari pengalaman baru, dan bahkan mencari pekerjaan, sangat membantu saat touring jika ada apa-apa dijalan dan membantu perjalanan touring lebih nyaman dan tenang sampai tujuan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan

Dengan adanya komunitas motor *jupiter only club* (JOC) Bengkulu dapat memberikan dampak positif bagi anggota-anggota komunitas motor JOC Bengkulu dalam menambah teman baru, pengalaman baru, memiliki jaringan sosial yang dapat membantu seperti mencari pekerjaan, dan membantu perjalanan *touring* nyaman, dan aman karena jaringan sosial yang dimiliki biasa dari berbagai kota bahkan pulau.

⁹² Wawancara Dengan Ari Ananda, Sebagai Ketua Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 16 Desember 2024 Pukul 19.37 WIB

3) Dapat menyalurkan hobi

Jaringan hobi adalah perkumpulan yang terbentuk dari orang-orang yang memiliki hobi yang sama, di mana mereka dapat belajar dan mengembangkan keterampilan baru, serta membangun koneksi profesional. Hobi yang dapat memperluas jaringan sosial. Hobi adalah kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan rutin, tanpa paksaan dan tekanan. Hobi dapat memberi banyak manfaat, seperti memperkuat kreativitas dan imajinasi, meningkatkan kesempatan sosial, meningkatkan energi positif, mencegah kelelahan atau *burn out*, memberikan waktu untuk jeda sejenak dari pekerjaan yang tiada henti dan stres karena pekerjaan sehari-hari.

Seperti yang disampaikan oleh informan Mitra:

“Komunitas motor JOC Bengkulu memberikan saya banyak sekali dampak positif saya bisa menyalurkan hobi saya dalam bermotor dan menghilangkan rasa lelah dan stres saya.”⁹³

Seperti yang disampaikan oleh informan Yogi Ardianto:

“Komunitas motor memberikan wadah untuk para pecinta motor terkhusus motor jupiter dan bisa menyalurkan hobi dengan baik memberikan dampak positif bagi anggota-anggota komunitas motor JOC Bengkulu dengan bermotor bisa menghilangkan stres, capek, lelah bekerja dan aktivitas lain bagi pecinta motor.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan

Dengan adanya komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dapat memberikan hal-hal yang positif bagi

⁹³ Wawancara Dengan Mitra, Sebagai Anggota Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 19.57 WIB

⁹⁴ Wawancara Dengan Yogi Ardianto, Sebagai Penegak Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 20.43 WIB

anggota-anggota motor JOC Bengkulu dengan bergabung dalam komunitas anggota-anggota merasa lebih baik dan bisa menghilangkan rasa stres, lelah, capek, terhadap aktivitas seharian yang dilakukan dengan menyalurkan hobi bermotor, anggota merasa lebih semangat lagi dan memberi energi kedalam diri.

4) Program dan kegiatan sosial solidaritas

Jaringan program dan kegiatan adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang terpadu dan sistematis untuk mencapai tujuan dan sasaran. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program, yang bertujuan untuk mencapai visi dan misi. Jaringan sosial solidaritas adalah keadaan saling percaya, saling menghormati, dan saling bertanggung jawab antar anggota kelompok atau komunitas. Solidaritas juga dapat diartikan sebagai rasa kesetiakawaan atau kekompakkan. Solidaritas merupakan wujud kepedulian antar individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama. Solidaritas dapat terjadi karena adanya persamaan dan perasaan yang sama untuk memperbaiki keadaan yang ada di masyarakat.

Seperti yang disampaikan oleh informan Ahmad Fadil:

“Komunitas motor JOC Bengkulu selalu melakukan kegiatan yang diadakan seperti touring, anniversary, gotong royong, dan memberi rasa sosial solidaritas yang tinggi seperti gotong royong yang saling membantu dan memiliki rasa saling menghargai antar ketua, penegak dan anggota-anggota komunitas motor JOC Bengkulu.”⁹⁵

⁹⁵ Wawancara Dengan Ahmad Fadil, Sebagai Ketua Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 20.38 WIB

Sama halnya yang disampaikan oleh informan Yogi Ardianto:

“Komunitas motor memiliki banyak sekali program dan kegiatan seperti touring, anniversary, gotong royong, pembinaan, dan solidaritas dimiliki karena ada persamaan dan tujuan yang sama, menumbuhkan rasa saling kesetiakawaan dengan melakukan kegiatan touring, rasa saling percaya dengan kegiatan pembinaan, dan rasa saling membantu dengan kegiatan gotong royong.”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan

Dengan adanya komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dapat memberi dampak baik terhadap anggota-anggota komunitas motor JOC Bengkulu dengan melaksanakan program yang ada dalam komunitas seperti *touring*, pembinaan, *anniversary*, gotong royong, memberi rasa sosial solidaritas seperti kesetiakawanan, rasa saling percaya, saling menghormati satu sama lain.



Gambar 4.3 Kegiatan *Anniversary*



Gambar 4.4 Kegiatan *Touring*

⁹⁶ Wawancara Dengan Yogi Ardianto Sebagai Penegak Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu pada 15 Desember 2024 Pukul 21.14 WIB



Gambar 4.5 Kegiatan Pembinaan

Dari gambar-gambar diatas dapat dilihat bahwa komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu memiliki kegiatan dan program yang positif terhadap peran komunitas dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang peran komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menumbuhkan jiwa solidaritas sosial dan menanamkan karakter pada anggota *club*. Peneliti menemukan di Bengkulu banyak sekali anggota-anggota dan komunitas-komunitas motor seperti komunitas motor (JOC) Bengkulu ini banyak sekali dampak seperti menumbuhkan karakter pada anggota-anggota motor dan menanamkan jiwa solidaritas sosial yang tinggi.

1. Penanaman Jiwa Solidaritas oleh Komunitas JOC Bengkulu

Hasil wawancara menunjukkan bahwa solidaritas merupakan nilai utama yang dijunjung tinggi dalam komunitas Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu. Solidaritas dalam konteks ini tidak hanya dimaknai sebagai kebersamaan dalam hobi bermotor,

tetapi juga dalam bentuk empati sosial, kebersamaan emosional, dan dukungan moral maupun material terhadap sesama anggota komunitas. Bentuk solidaritas dalam komunitas ini direalisasikan melalui:

- a. Kepedulian internal terhadap anggota yang sakit atau tertimpa musibah.
 - b. Kegiatan kolektif seperti touring, rapat komunitas, dan kerja bakti.
2. Pembentukan Karakter Anggota melalui Kegiatan Komunitas

JOC Bengkulu tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter nonformal bagi anggotanya. Karakter dibentuk melalui kegiatan rutin dan tanggung jawab organisasi yang mencakup:

- a. Disiplin: melalui ketepatan waktu hadir dalam kegiatan dan kepatuhan saat touring.
- b. Tanggung jawab dalam mengelola dana komunitas atau tugas sosial.
- c. Kerja sama dalam menyukseskan kegiatan komunitas.
- d. Etika berkendara menjaga sopan santun di jalan sebagai representasi komunitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang peran komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menumbuhkan jiwa solidaritas sosial dan menanamkan karakter pada anggota *club*. Peneliti menemukan di Bengkulu banyak sekali anggota-anggota dan komunitas-komunitas motor seperti komunitas motor (JOC) Bengkulu ini banyak sekali dampak seperti menumbuhkan karakter pada anggota-anggota motor dan menanamkan jiwa solidaritas sosial yang tinggi.

1. Dampak komunitas motor terhadap menumbuhkan karakter dan menanamkan jiwa solidaritas sosial dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu memberikan dampak positif bagi anggota-anggota motor yaitu:
 - a. Kekompakkan, dapat menumbuhkan karakter pada anggota komunitas motor (JOC) Bengkulu seperti saling membantu dalam hal apapun dan sama-sama dalam membentuk acara dan melaksanakan acara seperti *touring*, *anniversary*, saling memahami satu sama lain dalam mewujudkan sesuatu yang diinginkan, dalam hal ini anggota-anggota komunitas akan menumbuhkan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, seperti menumbuhkan karakter kekompakkan.
 - b. Kesepakatan, dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu ini anggota-anggota akan memiliki menumbuhkan karakter kesepakatan seperti saling menghargai satu sama lain dalam berpendapat, selalu melibatkan anggota-anggota komunitas dalam memutuskan sesuatu tanpa ada kerahasiaan dan memberi kesempatan bagi anggota untuk berpendapat untuk suatu hal yang akan diputuskan.
 - c. Ketaatan, dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu ini para anggota-anggota akan ditanamkan karakter ketaatan seperti taat terhadap peraturan yang sudah dibuat dalam komunitas dan taat terhadap peraturan yang ada di jalan raya demi keselamatan diri sendiri dan nyaman di jalan raya.

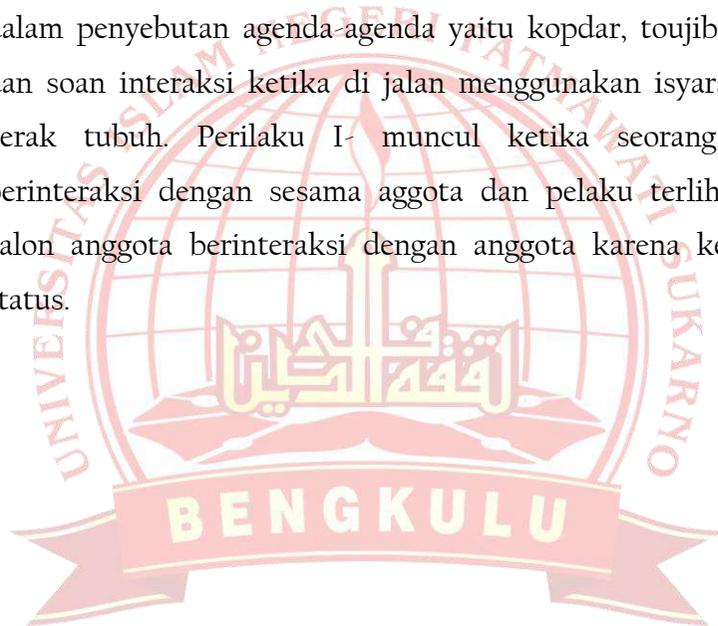
- d. Menjalin hubungan solidaritas yang kuat antaranggota, dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu anggota-anggota komunitas motor akan diajarkan sikap jiwa solidaritas sosial seperti saling menjalin hubungan dengan baik antar anggota yaitu melakukan kegiatan gotong royong yang akan menanamkan jiwa solidaritas sosial yang tinggi pada setiap anggota-anggota karena membutuhkan kerja sama antaranggota dan interaksi sosial pada setiap anggota-anggota komunitas.
- e. Menambah teman dan jaringan sosial, dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu, anggota-anggota komunitas akan ditanamkan sikap solidaritas sosial seperti bisa memperbanyak teman dan wawasan,jaringan sosial disetiap tempat mempermudah dalam perjalanan *touring*, dan bahkan bisa membantu dalam mencari pekerjaan.
- f. Dapat menyalurkan hobi, dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu anggota-anggota komunitas akan mendapatkan tempat untuk menyalurkan hobi yang sama dan bisa menghilangkan rasa lelah, stres, setelah aktivitas sehari-hari seperti bekerja.
- g. Program dan kegiatan sosial, dengan bergabung dalam komunitas motor (JOC) Bengkulu. Anggota-anggota akan banyak sekali kegiatan yang ada dalam komunitas seperti pembinaan, gotong royong, *anniversary*, dan *touring* yang akan memiliki sikap kesetia kawan dalam perjalanan sama-sama sampai tujuan, dan saling mengingatkan satu

sama lain dalam kegiatan *anniversary*, melakukan gotong royong menanamkan sikap saling membantu, melakukan kegiatan pembinaan menanamkan sikap saling menghargai satu sama lainnya.

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya setiap komunitas motor itu tidak selalu berdampak negatif seperti apa yang sering diasumsikan oleh masyarakat sekitar. Namun sebenarnya komunitas motor seperti Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu dapat dijadikan wadah untuk menyalurkan bakat dan minat yang mereka senangi.

Bukan hanya Komunitas Motor Jupiter *Only Club* (JOC) Bengkulu saja yang dapat memberikan dampak positif pada komunitasnya, tetapi banyak juga komunitas yang memberikan dampak positif seperti Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Oku Timur yang diteliti oleh Nila Budiarti pada tahun 2020 yang berjudul “ Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Remaja Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kecamatan Belitang Oku Timur”. Penelitian yang dilakukan Nila Budiarti menunjukkan bahwa interaksi antar anggota komunitas geng motor sudah terjalin dengan baik, karena mereka mempunyai solidaritas yang tinggi dan mengerti satu sama lain, mereka melakukan interaksi secara langsung maupun tidak langsung yakni berinteraksi dengan media sosial. Perilaku keagamaan komunitas geng motor memiliki bentuk perilaku yang di pengaruhi oleh teman sebaya hal ini di karenakan kurangnya pendidikan pengetahuan tentang agama terhadap remaja.

Kedua penelitian ini dilakukan Jurnal yang di tulis oleh Aldian Wahyu P, tahun 2019 yang berjudul “ Interaksi Sosial Dalam Komunitas Motor CB 150r Ouner Krian Sidoarjo (CBOKS) Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial komunitas motor CBOKS dalam kesehariannya terdapat symbol-symbol, baik itu symbol verbal maupun symbol non verbal, symbol verbal seperti halnya penggunaan nama julukan dalam interaksi antar anggota, lalu dalam penyebutan agenda-agenda yaitu kopdar, toujib, tourgab, dan soan interaksi ketika di jalan menggunakan isyarat berupa gerak tubuh. Perilaku I- muncul ketika seorang anggota berinteraksi dengan sesama anggota dan pelaku terlihat ketika calon anggota berinteraksi dengan anggota karena keanggotaan status.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat dampak positif yang disebabkan oleh peran komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club*. Peran komunitas motor jupiter *only club* (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter pada anggota *club* yaitu, kekompakan, kesepakatan, ketaatan, menjalin hubungan solidaritas yang kuat antaranggota, menambah teman dan jaringan sosial, dapat menyalurkan hobi program dan kegiatan sosial.

B. Saran

1. Bagi Anggota-anggota Komunitas Motor

Jadikan komunitas motor tempat untuk menanamkan karakter dan menumbuhkan jiwa solidaritas, mengembangkan hobi dan bakat untuk mendapatkan manfaat yang lebih positif

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai peran komunitas motor jupiter dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan menumbuhkan karakter, untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan konseling komunitas di club/komunitas motor terkait pembentukan mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abudin Nata. (2016). *Inovasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Salemba Diniyah).
- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras).
- Aldian Wahyu P. (2019). Interaksi Sosial Dalam Komunitas Motor CB 150r Ouner Krian Sidoarjo (CBOKS) Di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Paradigma*, Vol. 7 No. 1
- Ashrul Muhtadi, Bagus Nur Rohman, dan Anhdita Risiko Faristiana, Dampak Penggunaan Motor Didesa Mempengaruhi Perubahan Masyarakat & Lingkungan, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, (2023), Vol. 1 no, 3 h. 9-13
- Beatriks Novianti Kiling & Indra Yohanes Kiling. (2015). Tinjauan Konsep idir Dan dimensi Pada Anak Dalam Masa Kanak-kanak Akhir, *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, Vol. 1 h. 117
- Beni Ahmad Saebani. (2016). *Perspektif Pereubahan sosial*, Bandung; Cv. Pustaka
- Boeree, G. (2010). *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama psikologi dunia*, Jakarta.
- Daryanto Suryati Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media).

- David O'Sears. (2009). *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Kencana Penada Media Gropp).Desa, Seminar Nasional Dan Gelar Produk (Senaspro).
- Doni Koesoema A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta:Grasindo).
- Dudi Hartono. (2016). *Psikologi* , Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Edy Suhardono. (1994). *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta.Gramedia Pustaka. Ekonomi Universitas Indonesia.
- Eka Sari, Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor YKKC (*Yin Yang King Club*) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (2017), Vol. 6 No. 3 h. 14-15
- Emzir. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- F Nurbaity, B Bungin, dan P Satvikadewi, Persepsi Anggota Club Motor Terhadap Gaya Hidup Komunitas Di Surabaya, *Jurnal.Untagsby*, (2016), Vol. 2 No. 2
- Fransisca Nurmalita Hapsari Utami, Betty Yuliani Silalahi. (2013). *Hubungan Antara IDentitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual KAskus Regional Depok*, Proceeding PESAT

(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). Vol. 5 hal. 93

Frengky Benjamin Kandioh, Eksistensi Kelompok-Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kemangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa, *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, (2016), Vol. 1 No. 21

Ghalih Rafiano Iqbal Dan Yenni, Strategis Komunitas Club Motor Honda CB Dalam Masyarakat Surabaya, *Jurnal Soetomo Communication and humanities*, (2021), Vol. 2 No. 2

Hairina Novilita & Suharan. (2013). Konsep Diri Adversity Quotient Dan Kemandirian Belajar Siswa, *Jurnal Psikologi*. Vol. 8 h. 621

Hasbullah, Rewang. (2012). Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integritas Sosial Masyarakat Di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkulu, *Jurnal Sosial Budaya*, (2012), Vol. 9 No. 2

Hasna Nurbanaat, Gaya Hidup Komunitas Dan Klub Motor Kota Semarang Pada Usia Dewasa Awal, *Jurnal Empati*, (2018), Vol. 7 No. 1

Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Cet. II, Bandung: Alfabeta).

Jim dan Tesoriero, Frank. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta.

Lexy J. Moleong. (2010). *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya).

Luluk Dwi Kumalasari. (2017). *Makna solidaritas Sosial dalam Tradisi Sedekah Mochamad Chazienul Ulum, Community Empowerment: Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*, malang: UB Press (2020)

Muzayyin Arifin. (2008). *Filsafat Penidikan Islam*, (Ed. I, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara.

Nila Budiarti. (2019). *Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Remaja Komunitas Geng Motor Desa Tegal Rejo Kec. Belitang Oku Timur*. (Skripsi Sosiologi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Nurul Zuriah. (2008). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara).Persada.

Pramoedya Ananta Toer. (2006). *Aanak Semua Bangsa*, (Jakarta:Lentera Dipantara).

Rya Evi Qomaroh. (2014). Representasi Perilaku Sosial Komunitas Motor CB Surabaya, *Jurnal Paradigma*, Vol. 2 No. 1

Saidang, Suparman. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Dalam Kelompok Sosial Antar Pelajar, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 2 h. 2
Hasna Nurbanaat, Gaya Hidup Komunitas Dan Klub Motor Kota Semarang Pada Usia Dewasa Awal, *Jurnal Empati*, (2018), Vol. 7 No. 1

Sari, Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor YYKC (Yin Yang King Club) Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (2017), Vol. 6 No. 3

Sausi. (1999). *Pendidikan Alternatif*, (Cet. I, Bandung: Grafindo). Setia.

Soekanto, Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Soetomo(2008). *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Soetomo. (2008). *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta. *Sosiologi*"

Sri Narwanti. (2011). *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia).

Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta).

Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta.).

Sunarto Kumanto. (2014). *Pengantar Sosiologi*, Jakarta; Lembaga Penerbit fakultas

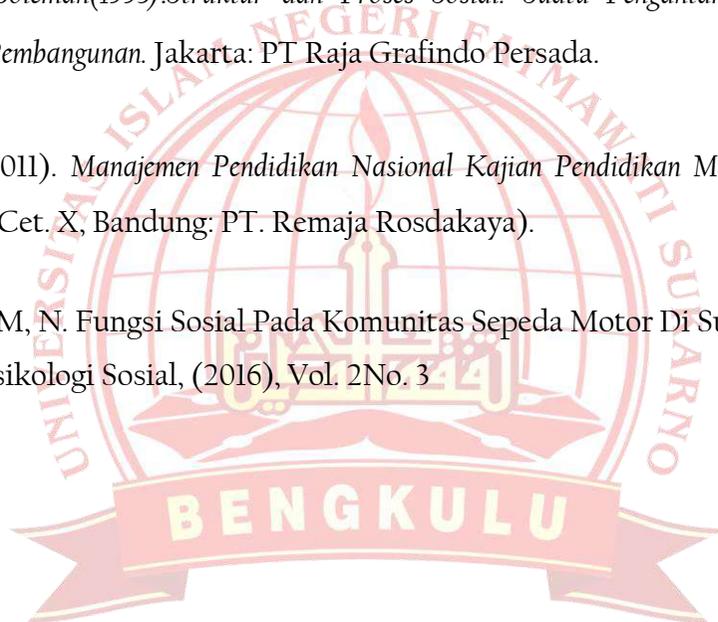
Syaifudin Azwar. (2009). *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Syamsul Kurniawan. (2013). *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Taneko, Soleman(1993).*Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi. Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tilar. (2011). *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*, (Cet. X, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya).

Yuwafi, M, N. Fungsi Sosial Pada Komunitas Sepeda Motor Di Surakarta, *Jurnal Psikologi Sosial*, (2016), Vol. 2No. 3



L

A

M

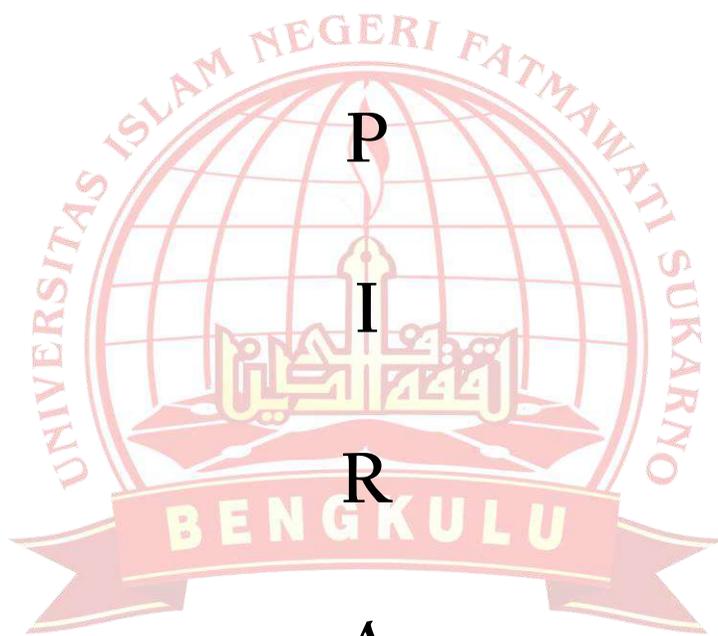
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1157 /Un.23/F.III/PP.009/08/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP : 19860101 201101 1 012
Tugas : Pembimbing I

Nama : Dr. M. Nikman Naser, M.Pd
NIP : 19930129 202321 1 019
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Lukman Faqih
NIM : 2011320091
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota Club

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 21 Agustus 2024
Dekan,


Aan Supian

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Lukman Faqih
NIM mahasiswa : 2011320091
Jurusan/Prodi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Jumlah SKS diperoleh : 131 SKS
Judul Proposal yang diajukan:

1. Kebahagiaan Orang Tua Lanjut Usia Yang Tinggal Sendiri di Desa Kuti Agung Kec. Sukaraja Kab. Seluma.
2. Tanggapan Masyarakat Suku Serawai Tentang Tradisi Upahan di Desa Kuti Agung Kec. Sukaraja Kab. Seluma.
3. Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial dan Menumbuhkan Karakteristik Pada Anggota Club.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

Diana Zumrotus Sa'ada, M.Psi

NIP: 199411152022032001

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi PA

Peran Komunitas dalam meningkatkan solidaritas dan Sosial.
Anggota C. SWS pada Komunitas Jupiter Only Club
(JOC) Bengkulu. 21/02/24

1.2. Rekomendasi Ka.Prodi

Sda [Signature]

1.3. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

[Signature] Ka-prodi

Mahasiswa

[Signature]
Lukman Faqih
NIM: 2011320091

Bengkulu,2024

Ketua Jurusan Dakwah

[Signature]
PEBR1
Wiru hadikusuma
NIP: 197510132006042001

Catatan Tambahan Verifikator Jurusan Dakwah

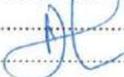
Judul yang sama/ menjadi rekomendasi untuk di Sitasi

1. Untuk Judul Pertama yaitu kebahagiaan orang tua lanjut usia yang tinggal sendiri di desa kuti agung kecamatan Suka raja kabupaten seluma. Sudah dicek di data Judul dan Judul yang ada adalah harapan hidup lanjut usia.

2. Untuk Judul Yang kedua yaitu Peran komunitas motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam menanamkan jiwa solidaritas sosial dan membentuk karakter teristek Pada antara anggota club. Sudah dicek di data Judul dan tidak ada Judul yang sama.

3. Untuk Judul yang ketiga yaitu tanggapan masyarakat suku serawai tentang tradisi upahan di desa kuti agung kec. Suka raja kab. Seluma. Sudah dicek di data

Catatan Tambahan Verifikasi Judul
Judul belum ada Judul yang sama.

Silahkan ditartkan dalam perumusan penelitian
Fairannya sj prodi  21/03/24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini,KAMIS..... tanggal 06... bulanJUNI..... tahun 2024.,
bertempat di gedung ...D:8... pada jam11:00...s.d.12:00... WIB, telah
dilaksanakan seminar proposal skripsi
mahasiswa; LUKMAN FADILH
NIM. 2011320091..... dengan judul
proposal: PERAN KOMUNITAS MOTOR JUPITER ONLY
CLUB (JOL) BENGKULU DALAM MENANAMKAN
JIWA SUDARITAS SOSIAL DAN MADNUMBUKRAH
KARAKTER PADA ANGGOTA CLUB.

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

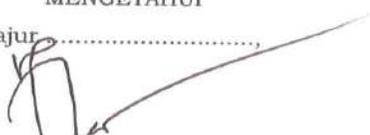

Dr. Wira Hadikusuma, M.Si

DOSEN PENYEMINAR II


M. Nizam Naser, M.Pd.

MENGETAHUI

Kajur.....


Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lukman Faqih, NIM 2011320091 yang berjudul “Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota Club”. Program studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Naskah skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah/Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Univeritas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

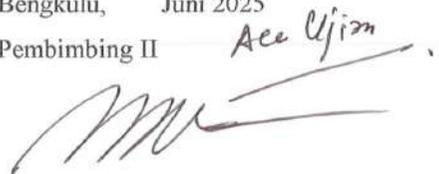
Pembimbing I



Dr. Wira Hadi Kusuma, M. Si
NIP. 198601012011011012

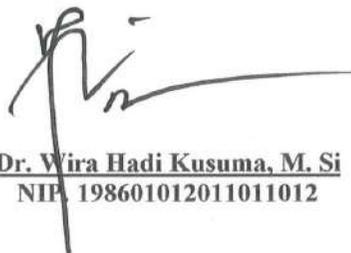
Bengkulu, Juni 2025

Pembimbing II



Dr. M. Nikman Naser, M.Pd
NIP. 199301292023211019

Mengetahui
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Dr. Wira Hadi Kusuma, M. Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

9 Desember 2024

Nomor : 294/Un.23/F.III/PP.00.3/12/2024
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Ketua JOC Jalan padat karya 5 RT.05 Rw.03

Kelurahan Selebar

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Lukman Faqih
NIM : 2011320091
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Terhitung Tanggal 10 Desember 2024 s/d 10 Januari 2025
Judul : Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu Dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota Club
Tempat Penelitian : Sekretariat JOC jalan Padat Karya 5 Rt.05 Rw. 03 Kelurahan Selebar

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





JUPITER ONLY CLUB (JOC) BENGKULU

Alamat Sekretariat : Jl. Padat Karya 5 No. 2 RT.02, RW.04
Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email : jupiteronlyclub@gmail.com Telp 0858-7234-9943.

Nomor : 078/JOC-BKL/I/2025
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komunitas Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lukman Faqih
NIM : 2011320091
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul Skripsi : Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota Club

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Komunitas Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu terhitung mulai tanggal 10 Desember 2024 s.d. 10 Januari 2025 Penelitian tersebut berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan penuh dari pihak komunitas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 Januari 2025
Hormat kami,
Ketua Komunitas
Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu



(Signature)
(Yogi Ardiyanto)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

09 Mei 2025

Nomor : /Un.23/F.III/PP.01/05/2025

Lamp : -

Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Refileli, MA (Penguji Komponen Universitas)
2. Dr. Japarudin, M.Si (Penguji Komponen Jurusan)
3. Dr. M. Nikman Naser, M.Pd (Penguji Komponen Prodi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun Ajaran 2024/2025, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

NO	NAMA/ NIM	HARI/TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Lukman Faqih / 2011320091	Kamis, 15 Mei 2025	Universitas	1- Hafalan dan Menulis Ayat-ayat Pendek
				2- Tafsir Dakwah
				3- Hadis Dakwah
		Jumat, 16 Mei 2025	Jurusan	1- Retorika Dakwah
				2- Metode Dakwah
				3- Psikologi Dakwah
		Senin, 19 Mei 2025	Prodi	1- Teori-Teori Konseling
				2- Instrumentasi Konseling
				3- Peng Ilmu Bimbingan dan Konseling
				4- Teknik Lab. Konseling

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan



Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran IV

REKAP PENILAIAN
SATUAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
(SKEK)

Nama : LUYMAN FABIH
 NIM : 2011320091
 Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKSI)
 Fakultas/Jurusan : DAUWAH (FUAD)

1	Nilai Lembar A Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila	6
2	Nilai Lembar B Aspek Penalaran dan Idealisme	108
3	Nilai Lembar C Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara	-
4	Nilai Lembar D Aspek Pemenuhan Minat dan Bakat Mahasiswa	-
5	Nilai Lembar E Pengabdian Kepada Masyarakat	-
6	Nilai Lembar F Aspek Skill Kewirausahaan	-
Jumlah Total Nilai SKEK Lembar A + B + C + D + E + F		114
Predikat Nilai SKEK : (<u>A</u>) <u>Synt Memuaskan</u>		

23 / Des
2024

Bengkulu, 23 Desember 2024.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Wira Hadi Kusuma, M. Si
NIP.

Pemeriksa/Kajur/Kaprodi

Dr. Wira Hadi Kusuma, M. Si
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

23 Juni 2025

Nomor : /Un.23/F.III/PP.01/06/2025

Lamp : -

Perihal : Jadwal Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

1. Dr. Wira Hadi Kusuma, MSI (Ketua)
2. Dr. M. Nikman Naser, M.Pd. (Sekretaris)
3. Dr. Japarudin, M.Si. (Penguji I)
4. Diana Zumratus Saadah, M. Psi (Penguji II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025

Pukul : 16.00-17.30 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Ujian Munaqasyah

No.	Nama/ NIM/Prodi	JUDUL
1.	Lukman Faqih NIM. 2111320091 Bimbingan dan Konseling Islam	Peran Komunitas Motor Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas Sosial dan Menumbuhkan Karakter Pada Anggota Club

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan,

Aan Supian

Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfabengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Lukman Faqih
NIM : 2011320091
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam
Angkatan : 2020

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

PERAN KOMUNITAS MOTOR JUPITER ONLY CLUB (JOC) BENGKULU DALAM MENANAMKAN JIWA SOLIDARITAS DAN MENUMBUHKAN KARAKTER PADA ANGGOTA CLUB

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19% pada tanggal 19 Juni 2025 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 19 Juni 2025

Pelaksana Uji Plagiasi

Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi
NIP 199411152022032001

SKRIPSI_LUKMAN_terbaru[1] 4.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	9%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	3%
3	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	Pramatya Resindra Widya, Aloysius Hari Kristianto, Jimmi Jimmi. "MODEL PERILAKU ANGGOTA KLUB MOTOR DI BENGKAYANG: PENDEKATAN EKSPLORATORIS", JURNAL MANEKSI, 2020	<1%



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lukman faqih
NIM : 2011320091
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Wira Hadiksuma, M.Si
Judul Skripsi : Peran komunitas motor
jupiter only club (JOC)
bengkulu dalam
memamakan jiwa solidaritas
dan menumbuhkan karakter
pada anggota club

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	25/8/ 2024.	Bab I	- pyjs ltr kelas masuk, tulis dta laporan	
2.	5/9/ 2024	Bab II - Bab III	- Tulis tes es relevan Tulis dr pyjs nrtre to dnd	
3.	15/9/2024	Dub I - II - I.P.D.	Ace. - Buat I.P.D.	
4.	5/10/2024	Bab I - III & I.P.P	gntta kelij	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadiksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 25 - agustus 2024.
Pembimbing I

Dr. Wira Hadiksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lukman Faqih Pembimbing I : Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIM : 2011320091
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Peran Komunitas Motor Jupiter
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam Only Club (JOC) Bengkulu dalam
Menanamkan Jiwa Solidaritas
Sosial dan Mnumbuhkan Karakter
Pada Anggota Club

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5	12/02/2025	Bab IV	- tambal ortz pneumatik - Tabir pribadi - tabir anekdot	PL.
6.	25/03/2025	Bab IV Bab V	- perbaikan diri - Saran - kesukaan & - minat	PL.
7.	3/06/2025	Bab I - IV Bab I - V	- masalah pribadi diri - Club JOC - Greeting	PL. PL.
8.	10/06/25	Datat Dist - Bab I - V - Data diri	- by by - Ace. - Greeting	PL.

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 10/06/2025
Pembimbing I


Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lukman Faqih
NIM : 2011320091
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : M. Nikman Naser, M. Pd

Judul Skripsi : Peran komunitas motor
Jupiter Only Club (JOC)
Bengkulu dalam
menanamkan jiwa
solidaritas sosial dan
menumbuhkan karakter pada
anggota club

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	24/08/2024	BAB I	- Judul diperbaiki - tulisan spasi, Catatan kaki - Rumusan masalah	
2.	23/08/2024	BAB II	- observasi awal - tambahkan teori konseling komunitas - teori yang mendasar - kut solusinya dari komunitas	
3.	5/09/2024	Bab I - II - III	- tambahkan peneliti terdahulu, tulisan diperbaiki, Paragraf minimal 9 baris	
4.	10/11/2024	Bab III	- kut pedoman pencarian, pengujian penelitian	
5.	25/01/2025	Bab IV	- Intisari minimal 4 tambahkan sejarah komunitas, UJST-MSI	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 24 Agustus 2024
Pembimbing II

M. Nikman Naser, M. Pd
NIP. 199301292023211019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lukman Faqih Pembimbing II : Dr. M. Nikman Naser, M.Pd
NIM : 2011320091
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Peran Komunitas Motor Jupiter
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam Only Club (JOC) Bengkulu dalam
Menanamkan Jiwa Solidaritas
Sosial dan Mnumbuhkan Karakter
Pada Anggota Club

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
6.	12/02/2025	Bab IV - V	- Di pembahasan hasil tidak perlu dicantumkan dampak negatif - Perbaiki daftar pustaka.	
7.	20/03/2025	Bab IV - V	- ubahkeun saran bag: Pereliti selajutnya menarapkan konseling komunitas.	
8.	1/06/2025	BAB I - V	- lengkapi dan tambahkan lampiran foto dan perbaiki kesalahan typo ke huruf/kata-kata.	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 12 Februari 2025.....
Pembimbing II

Dr. M. Nikman Naser, M. Pd
NIP. 199301292023211019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQAOSYAH SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lukman Faqih
 NIM : 2011320091
 Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penulis	Penguji	Tanda Tangan/ Paraf
01	21-02-2025	"Dinamika Hierarchy Manajemen Pemasaran di PT-Sur'an Pada Cuanah Tahfidz Infon Bngkulu"	Nova Yusrinat	1. Supadig Sobeti, MM 2. Diana Zubros Sa'adah, M.Psi	
02	26-02-2025	"Faktor Penyebabnya terjadinya Sickness Pada Manusi 2025 Lelaki (Studi Komunikasi Masyarakat)"	Aprilia Nur Sulia	1. Aprianti Karmanti, M.Ps., Koms 2. Harmi Darmawati, M.Ps., Koms	
03				1. 2.	1. 2.
04				1. 2.	1. 2.
05				1. 2.	1. 2.
06				1. 2.	1. 2.
07				1. 2.	1. 2.
08				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Sekretaris Jurusan Dakwah

 Dr. Wira Hadikusuma, S.Sos., I., M.S.I
 NIP. 198601012011011012

Catatan :
 • Telah mengahuti seburang-kurangnya 5 (lima) kali ujian munaqasyah baru dapat mengikuti ujian.
 • Bukti kehadiran mengahuti sidang munaqasyah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian.

PEDOMAN WAWANCARA

"Peran Komunitas Jupiter Only Club (JOC) Bengkulu dalam Menanamkan Jiwa Solidaritas dan Menumbuhkan Karakter pada Anggota Club

A. Identitas Narasumber

Nama :

Usia :

Jabatan dalam JOC Bengkulu :

Lama Bergabung :

Pendidikan/Profesi :

B. Topik dan Pertanyaan Wawancara

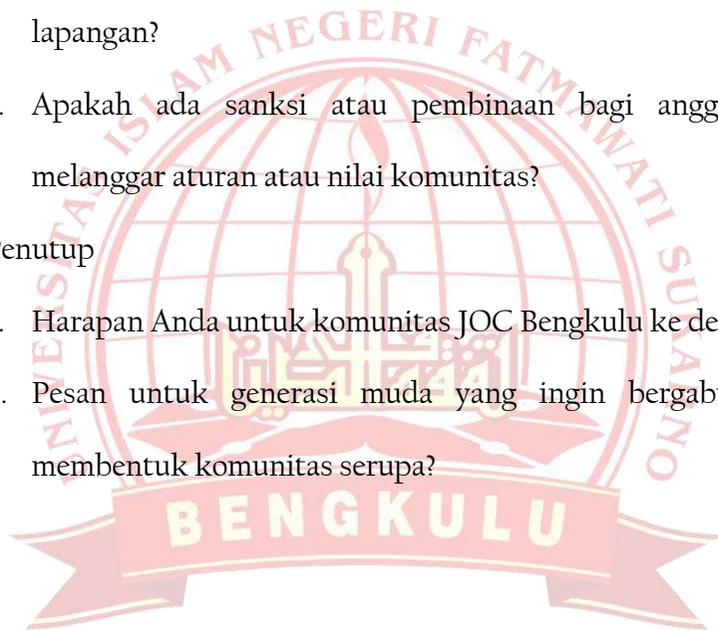
1. Latar Belakang Komunitas

- a. Bisa diceritakan awal mula terbentuknya JOC Bengkulu?
- b. Apa tujuan utama didirikannya komunitas ini?
- c. Siapa saja yang bisa bergabung dan apakah ada seleksi khusus?

2. Bentuk Solidaritas dalam Komunitas

- a. Apa makna solidaritas bagi komunitas JOC Bengkulu?
- b. Bagaimana komunitas menanamkan rasa kebersamaan dan kekompakan antar anggota?

3. Kegiatan yang Membentuk Karakter
 - a. Kegiatan apa saja yang rutin dilakukan komunitas untuk membentuk disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran nilai-nilai tersebut apakah lewat diskusi, pelatihan, atau pengalaman langsung di lapangan?
 - c. Apakah ada sanksi atau pembinaan bagi anggota yang melanggar aturan atau nilai komunitas?
4. Penutup
 - a. Harapan Anda untuk komunitas JOC Bengkulu ke depan?
 - b. Pesan untuk generasi muda yang ingin bergabung atau membentuk komunitas serupa?



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Yogi Ardianto sebagai Pendiri Jupiter Only Club
Bengkulu



Wawancara dengan Mitra sebagai Anggota Jupiter Only Club Bengkulu



Wawancara dengan Ari Ananda sebagai Anggota Jupiter Only Club
Bengkulu



Wawancara dengan Jeki Alexander Sebagai Anggota Only Club Bengkulu



Wawancara dengan Ahmad Fadil Sebagai Ketua Only Club Bengkulu

